PENGGUNAAN MEDIA JAM SUDUT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PENGUKURAN SUDUT KELAS III MIN 2 ACEH JAYA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

NOVITA DEWI
NIM. 170209080
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020-2021

PENGGUNAAN MEDIA JAM SUDUT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PENGUKURAN SUDUT KELAS III MIN 2 ACEH JAYA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 14 Desember 2021 / 10 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Zainal Abidin, M.Pd	**Azmil Hasan Lubis, M.Pd**
NIP. 197105152003121005	NIP. 199306242020121016
Penguji I,	Penguji II,
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd	**Hafriani, M.Pd**
NIP. 198402232011012009	NIP. 196805301995032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091998031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs:www.tarbiah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Dewi
NIM : 170209080
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi: Penggunaan Media Jam Sudut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 November 2021
Yang Menyatakan,

(Novita Dewi)
NIM. 170209080

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	:	Novita Dewi
NIM	:	170209080
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya.
Pembimbing 1	:	Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Pembimbing 2	:	Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari kamis, 18 November 2021 dengan nomor Paper ID 1706226382 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 32% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 22 November 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Novita Dewi
NIM : 170209080
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya
Tanggal Sidang : 14 Desember 2021
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd
Pembimbing II : Nida Jarmita S. Pd. I., M. Pd
Kata Kunci : Media Jam Sudut, Hasil Belajar, Pengukuran Sudut

Dalam pembelajaran matematika khususnya materi pengukuran sudut banyak peserta didik yang tidak tertarik dan cenderung cepat bosan dan tidak termotivasi saat belajar sehingga peserta didik tidak mendengarkan apa yang guru sampaikan. Karena menganggap pelajaran matematika sulit untuk dipahami mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Kesulitan memahami pembelajaran dikarenakan cara penyampaian materi masih kurang tepat serta guru tidak menyiapkan media semenarik mungkin yang dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar. Salah satu media pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah media jam sudut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media jam sudut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media jam sudut yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aktivitas dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama tiga siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hasil penelitian menununjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 68,42% dan meningkat pada siklus II yaitu 83,82% dan juga meningkat pada siklus III yaitu 95,58%. (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh skor 70% meningkat pada siklus II yaitu 78,57% dan juga meningkat pada siklus III yaitu 92,85%. (3). Hasil belajar pada siklus I yaitu 62% dan meningkat pada siklus II yaitu 92% dan juga meningkat pada siklus ke III yaitu 100%. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media jam sudut untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran sudut sangat baik untuk diterapkan di MIN 2 Aceh Jaya karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nida Jarmita, S. Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku pimpinan dan ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
4. Bapak Zainal Abidin, S. Pd., SD selaku kepala MIN 2 Aceh Jaya dan pengajar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di sekolah MIN 2 Aceh Jaya.
5. Ibu Zuraidah, S. Pd selaku wali kelas III MIN 2 Aceh Jaya yang telah mengizinkan melakukan penelitian dikelas tersebut dan telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis bagaimana cara mengajar dengan baik.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mencari teori-teori terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.
7. Staf pengajar/Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu penulis untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya.

Banda Aceh, 28 November 2021
Penulis,

Novita Dewi
NIM. 170209080

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan 10

BAB II : LANDASAN TEORI
A. Konsep Media Pembelajaran 14
1. Pengertian Media Pembelajaran 14
2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 16
3. Fungsi dan Manfaat Media 17
B. Media Jam Sudut 20
C. Konsep Hasil Belajar 23
1. Pengertian Hasil Belajar 23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 27
D. Pengukuran Sudut 31
1. Pengertian Sudut 31
2. Jenis-jenis Sudut 31
3. Memberi Nama Sudut 33
4. Cara Mengukur Sudut 33

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 36
B. Subjek Penelitian 40
C. Tempat dan Waktu Penelitian 40
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Instrumen Pengumpulan Data 42
F. Teknik Analisis Data 43
G. Indikator Keberhasilan 46

BAB IV : HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 48
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... 50
C. Deskripsi Hasil Penelitian..... 51
1. Siklus 1..... 52
2. Siklus 2..... 64
3. Siklus 3..... 73
D. Pembahasan Hasil Penelitian..... 81

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan..... 86
B. Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru 44
Tabel 3.2 : Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Terhadap aktivitas Peserta Didik 45
Tabel 3.3 : Presentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan 46
Tabel 4.1 : Data Pendidik dan Kependidikan MIN 2 Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021 48
Tabel 4.2 : Data Peserta Didik MIN 2 Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021 49
Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana MIN 2 Aceh Jaya 49
Tabel 4.4 : Jadwal Penelitian di MIN 2 Aceh Jaya 50
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan menjelaskan konsep sudut pada Siklus I 53
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dengan menjelaskan konsep sudut pada Siklus I 56
Tabel 4.7 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I 57
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I 59
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan menjelaskan jenis-jenis sudut pada Siklus II 63
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dengan menjelaskan jenis-jenis sudut pada Siklus II 65
Tabel 4.11 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II 66
Tabel 4.12 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II 68
Tabel 4.13 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Mengukur Sudut Menggunakan Media Jam Sudut pada Siklus III 71
Tabel 4.14 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dengan Mengukur Sudut Menggunakan Media Jam Sudut pada Siklus III 73
Tabel 4.15 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus III 75
Tabel 4.16 : Ketuntasan Belajar Peserta Didik 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Media Jam Sudut	7
Gambar 2.1	: Media Jam Sudut	23
Gambar 2.2	: Sudut	31
Gambar 2.3	: Sudut Siku-siku	31
Gambar 2.4	: Sudut Tumpul	32
Gambar 2.5	: Sudut Lancip	32
Gambar 2.6	: Memberi Nama Sudut	32
Gambar 2.7	: Sudut Satuan	33
Gambar 2.8	: Busur Derajat	34
Gambar 2.9	: Contoh pengukuran menggunakan sudut	34
Gambar 3.1	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas	38

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry...
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 2 Aceh Jaya.
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.
Lampiran 6 : Soal Test Siklus I.
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.
Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.
Lampiran 11 : Soal Test Siklus II.
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II
Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
Lampiran 15 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III
Lampiran 16 : Soal Test Siklus III
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III
Lampiran 19 : Lembar Validasi LKPD Siklus I
Lampiran 20 : Lembar Validasi LKPD Siklus II
Lampiran 21 : Lembar Validasi LKPD Siklus III
Lampiran 22 : Lembar Validasi Soal Test Siklus I
Lampiran 23 : Lembar Validasi Soal Test Siklus II
Lampiran 24 : Lembar Validasi Soal Test Siklus III
Lampiran 25 : Dokumentasi Penelitian
Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sesuatu yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang masa hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.[1] Jadi untuk mengarahkan perubahan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap dapat dipengaruhi oleh lingkungannya, yaitu kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan, bahan atau materi pelajaran, fasilitas dan lain-lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemamfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang murah dan efesien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping

[1] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 1.

mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut u

ntuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.[2]

Secara Harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Media adalah wadah dari pesan yang sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah pesan instruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.[3] Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.

Media pembelajaran matematika yang digunakan di sini berupa media jam sudut, penggunaan yang dilakukan yaitu menggunakan sebuah media pembelajaran berbentuk jam sudut agar dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menyenangkan. Media pembelajaran jam sudut ini untuk peserta didik setingkat sekolah dasar (SD) kelas III. Jam sudut merupakan media pembelajaran yang menyediakan berbagai macam sudut yang dihasilkan dari jarum jam. Jam sudut yang terbuat dari triplek atau sterofoam berbentuk lingkaran yang menyerupai jam

[2] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran…,* h. 2.

[3] Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 7.

dinding. Jam sudut ini juga mempunyai dua jarum panjang dan pendek, kedua jarum tersebut yang akan membentuk sudut atau yang menandai sebuah sudut yang akan dihasilkan, yang mana pada satu jamnya berukuran 30^0. Selain itu didalam jam sudut juga terdapat busur derajat yang sesuai dengan ukuran jarum jam. Busur derajat ini dibuat untuk siswa lebih mudah untuk mengukur besar sudut melalui alat ukur baku yaitu busur derajat.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan ditaman kanak-kanak secara informal.[4] Pada pembelajaran matematika, khususnya materi pengukuran sudut sebaiknya melibatkan keaktifan peserta didik agar mereka dapat menemukan konsep melalui pemahaman mereka. Dengan melakukan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, maka peserta didik akan lebih mudah memahami konsep dari materi pengukuran sudut. Namun, faktanya sebagian besar peserta didik akan mengabaikan pelajaran matematika ketika guru menjelaskan, mereka lebih sering berbicara dengan teman atau bermain sendiri di dalam kelas. Pengukuran sudut merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang membutuhkan kecerdasan dan ketelitian. Dengan adanya media jam sudut pada materi pengukuran sudut lebih cocok dan juga lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik karena juga bisa melibatkan peserta didik dalam mengukur besar sudut dan juga menentukan jenis-jenis sudut dengan mudah.

[4] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana. 2013), h. 182.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru wali kelas III MIN 2 Aceh Jaya, masih ada sebagian peserta didik yang masih kurang mampu memahami materi pengukuran sudut sehingga hasil belajar peserta didik sebagian masih rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang dilihat dari hasil ulangan peserta didik, yang mana untuk ketuntasan belajar individual 65, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal 75.[5] Kemudian peserta didik menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Selain itu, yang menjadi permasalahan dalam materi pengukuran sudut adalah peneliti melihat guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik, bosan, dan bermain dengan temannya saat belajar dan itu yang membuat peserta didik sebagian masih belum bisa mengukur dan menentukan besar sudut secara tepat. Semua ini dapat dilihat melalui pemahaman peserta didik yang belum begitu memahami dengan jelas mengenai ukuran sudut. Media yang digunakan disekolah ini masih kurang lengkap atau kurang optimal sehingga masih ada peserta didik yang kurang memahami dan kurang fokus apa yang telah guru sampaikan. Media yang digunakan oleh guru berupa media gambar yang belum mampu memotivasi peserta didik dalam belajar. sehingga peserta didik merasa jenuh dan cepat bosan saat belajar.[6]

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki setelah seseorang menerima pengalaman belajarnya.[7] Secara sederhana, yang

[5] Wawancara awal dengan guru wali kelas III MIN 2 Aceh Jaya.
[6] Observasi awal di kelas III MIN 2 Aceh Jaya.
[7] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 22.

dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.[8] Jadi dengan adanya media jam sudut akan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka dengan menggunakan media jam sudut pada materi pengukuran sudut akan membuat peserta didik lebih memahami dan fokus atau tertarik dalam mempelajari materi pengukuran sudut dan membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penggunaan Media Jam Sudut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III di MIN 2 Aceh Jaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media jam sudut pada materi pengukuran sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya?

[8] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, h. 5.

2. Bagaimana aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media jam sudut yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis tentang peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media jam sudut pada materi pengukuran sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya.
2. Untuk menganalisis tentang aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media jam sudut yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi pembaca dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, dengan adanya penggunaan media jam sudut peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan, keaktifan serta kreativitas secara optimal, serta pemahaman peserta didik terutama tentang pengukuran sudut dapat memberi dampak positif terhadap hasil belajar siswa di kelas III MIN 2 Aceh Jaya.

b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk guru supaya kedepannya lebih mencermati dalam penggunaan media sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai lebih baik dan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan menjadi suatu media yang layak digunakan pada proses belajar mengajar.

d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan bantu proses pembelajaran, menambah pengetahuan, wawasan serta informasi atau bahan masukan bagi pembaca.

E. Definisi Operasional

1. Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah','perantara' atau 'pengantar'. Gerlach & Ely dalam Azhar A menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan. Keterampilan, dan sikap. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.[9] Media yang dimaksud peneliti adalah alat bantu untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada peserta

[9] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 3.

didik yang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

2. Jam Sudut

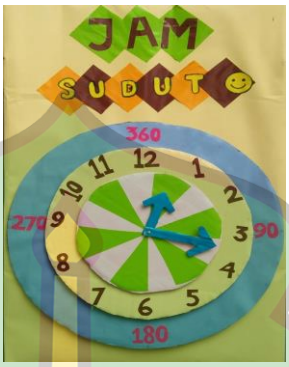

Gambar 1.1: Jam Sudut

Jam sudut adalah sebuah media pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai bentuk sudut yang dihasilkan oleh jarum jam. Jam sudut yang terbuat dari triplek atau sterofoam berbentuk lingkaran yang menyerupai jam dinding. Jam sudut ini juga mempunyai dua jarum panjang dan pendek, kedua jarum tersebut yang akan membentuk sudut atau yang menandai sebuah sudut yang akan dihasilkan, yang mana pada satu jamnya berukuran 30^0. Selain itu didalam jam sudut juga terdapat busur derajat yang sesuai dengan ukuran jarum jam. Busur derajat ini dibuat untuk peserta didik lebih mudah untuk mengukur besar sudut melalui alat ukur baku yaitu busur derajat.

3. Pengukuran Sudut

Sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua sinar. Sudut dibentuk dari dua sinar garis yang berpotongan pada satu titik. Garis-garis yang membentuk sudut disebut kaki sudut. Sedangkan titik pertemuan kaki-kaki sudut dinamakan titik sudut. Sudut dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Sudut lancip (0^0< sudut lancip <90^0)

   Sudut lancip adalah sudut yang memiliki besar kurang dari 90^0 .

2. Sudut siku-siku (Sudut siku-siku=90^0)

   Sudut siku-siku adalah sudut yang memiliki besar 90^0 atau tepat $90^{0.}$

3. Sudut tumpul (90^0< sudut tumpul<180^0)

   Sudut tumpul adalah sudut yang memiliki besar lebih dari 90^0.

Satuan yang paling sering digunakan untuk menyatakan ukuran sudut adalah derajat, disimbulkan (^{0}). Besar sudut dalam satu putaran penuh adalah 360^0.[10]

4. Hasil Belajar

Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[11]

Secara umum hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[12] Jadi hasil belajar adalah

[10] Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto, *Buku Guru Mari Belajar Matematika Untuk SD/MI Kelas IV*. (Solo: Usaha Makmur, 2016), h. 184.

[11] Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 408 & 121.

[12] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Handoyo Heru Binangun dan Arif Rahman Hakim pada tahun 2016 dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Matematika"*. Penelitian ini merupakan Penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga jam sudut terhadap hasil belajar matematika. Manfaat dilaksanakan penelitian ini untuk menambah khasanah keilmuan, khususnya di bidang pendidikan matematika melalui kreasi dan inovasi alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *true experimental design* dengan bentuk *posttest only control design*. Eksperimen ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMP PGRI Tenjolaya Bogor, semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Sampel penelitian diambil dua kelas secara acak yang kemudian ditempatkan sebagai dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah kedua kelompok sampel diberi perlakuan berbeda, kedua kelompok sampel tersebut masing-masing diberi *posttest* dengan instrumen yang terdiri dari 20 butir soal bentuk *multiple choise* dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Adapun perangkat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah diujicobakan terlebih dahulu dan semua butir dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data menggunakan uji, dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan alat peraga jam sudut terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII di SMP PGRI Tenjolaya Bogor, khususnya untuk materi sudut. Adapun persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan alat peraga atau media jam sudut, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan penelitian eksperimen sedangkan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.[13]

2. Jurnal yang ditulis oleh Izzatul Lailah wijayanti dan Budiyono pada tahun 2015 dengan judul *"Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika khususnya materi pengukuran sudut, diperlukan suatu media inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran inovatif untuk materi pengukuran sudut adalah media jam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media jam terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran sudut siswa kelas V SD Negeri Panjunan, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis eksperimen semu. Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai t_{hitung} sebesar 2,053 > t_{tabel} sebesar 2,021 yang menunjukkan bahwa hasil *post – test* siswa yang yang mendapatkan pembelajaran dengan

[13] Heru Binangun dan Arif Rahman Hakim, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal JKPM,* Vol.01, No.02, 01 Jun 2016, h. 204.

menggunakan media jam lebih besar daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media busur derajat. Dapat disimpulkan bahwa media jam berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran sudut siswa kelas V sekolah dasar. Adapun persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan alat peraga atau media jam sudut, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis eksperimen semu, sedangkan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.[14]

3. Skripsi yang ditulis oleh Yusmaini pada tahun 2020 dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Pengukuran Sudut Dengan Menggunakan Busur Derajat Untuk Siswa Kelas IV*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan bahan ajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu sarana guna membantu memahamkan peserta didik dalam pembelajaran. Melalui bahan ajar ini, diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan menumbuhkan mengembangkan kemampuan berpikir Rendahnya kemampuan berpikir kritis, serta sebagai upaya membiasakan peserta didik bekerja keras untuk memperoleh pengetahuan. Bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran matematika adalah bahan ajar dengan menggunakan model

[14] Izzatul Lailah wijayanti dan Budiyono, "Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal JPGSD*, Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, h 816.

PBL, materi pokok yang dibahas adalah pengukuran sudut. Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode R&D dengan model PBL yaitu melalui penyusunan: menulis sendiri (*Starting from Scratch*), pengemasan kembali informasi (*Information Repackaging*), penataan informasi. Adapun persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan materi pengukuran sudut, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D), sedangkan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan penelitian di atas menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut.[15]

[15] Yusmaini, "*Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Pengukuran Sudut Dengan Menggunakan Busur Derajat Untuk Siswa Kelas IV*", (UIN Ar-Raniry: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2020), h. v.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah','perantara' atau 'pengantar'. Menurut Gerlach dan Ely dalam Azhar A mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan. Keterampilan, dan sikap. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.[16]

Heinich, dan kawan-kawan dalam Azhar A mengemukakan bahwa istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi.*[17]

Kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Azhar A bahwa di mana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancer dengan

[16] Azhar arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2005), h. 3.

[17] Azhar arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 4.

hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. [18]Sementara itu, Gagne' dan Briggs dalam Azhar A menyatakan bahwa secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.[19]

Sedangkan menurut National Education Association (NEA) dalam Arief S memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya. Dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta pergatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.[20]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media adalah suatu alat bantu pembelajaran yang sengaja atau terencana disiapkan oleh guru untuk mempresentasikan atau menjelaskan bahan pembelajaran yang akan disampaikan atau sarana prasarana/perantara untuk mempermudah proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta

[18] Azhar arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 4.

[19] Azhar arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 5.

[20] Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.7.

didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pada buku cecep Kustandi dan Daddy darmawan menyebutkan bahwa dalam pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

a. Hambatan pengembangan dan pembelajaran meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang tersedia, waktu yang tersedia, dan sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material).
b. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. Setiap kategori pembelajaran itu menurut perilaku yang berbeda-beda dan dengan demikian akan memerlukan teknik dan media penyajian yang berbeda-beda pula.
c. Hambatan dari siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik, dan menggunkan komputer, serta karakteristik siswa lainnya.
d. Pertimbangan lainnya yaitu tingkat kesenangan dan keefektifannya.
e. Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula:
    1) Kemampuan mengakomodasi penyajian stimulus yang tepat (visual dan/atau audio).
    2) Kemampuan mengakomodasi respons siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/atau kegiatan fisik).
    3) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.

4) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama); misalnya untuk tujuan belajar yang melibatkan penghafalan.

f. Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam. Dengan penggunaan media yang beragam, siswa memiliki kesempatan untuk menghubungkan dan berinteraksi dengan media yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan mereka secara perorangan.[21]

3. Fungsi dan Manfaat Media

Media pembelajaran salah satu alat bantu untuk proses pembelajaran yang dapat mempermudah pendidik ataupun peserta didik di saat proses pembelajaran berlangsung. Hamalik yang dikutip dari Azhar A mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan

[21] Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 27.

memadatkan informasi.[22]

Levie dan Lentz dalam Azhar A mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khusus media visul, yaitu:

a. Fungsi Atensi merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
b. Fungsi Afektif yaitu yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
c. Fungsi Kognitif yaitu yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat innformasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
d. Fungsi Kompensatoris yaitu yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali.[23]

Sedangkan menurut kemp dan Dayton dalam Azhar A mengemukakan ada tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) Memotivasi minat atau

[22] Azhar arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 6.

[23] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 15.

tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.[24]

Adapun manfaat media menurut Kemp dan Dayton yang dikutip dari Azhar A adalah sebagai berikut:[25]

a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
b. Pangajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

[24] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 19.

[25] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 23.

d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

f. Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pengajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi dbahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.[26]

B. Media Jam Sudut

Jam adalah alat pengukur waktu yang lamanya sehari semalam. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media jam adalah sebuah media yang

[26] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*…, h. 23.

terbuat dari triplek dan memiliki bentuk menyerupai jam berbentuk lingkaran. Media jam terdiri dari dua lingkaran dengan ukuran yang tidak sama atau berbeda. Dimana lingkaran yang lebih besar berisi besar sudut dan lingkaran yang lebih kecil berisikan angka yang terdapat pada jam dinding. Selain itu terdapat lingkaran tengah terkecil yang mempunyai dua warna yang berbeda, perbedaan warna tersebut untuk menjelaskan bahwa setiap warna yang ada menunjukkan besar sudut 30^0. Di tengah jam terdapat dua anak panah atau jarum jam, panjang anak panah berbeda-beda, yang pertama memiliki panjang ± 20 cm dan yang kedua memiliki panjang ± 15 cm. Fungsi dari dua anak panah tersebut adalah untuk menunjukkan besar sudut yang terbentuk dari media jam. Media jam ini digunakan untuk menjelaskan materi ukuran sudut agar peserta didik bisa lebih mengerti dan paham tentang ukuran sudut. Media jam memiliki nilai-nilai lebih yaitu dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Kelebihan lain dari media jam yaitu dilihat dari penggunaannya dapat diterapkan dalam bentuk permainan agar suasana pembelajaran di kelas lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Pemakaian warna yang menarik juga menjadi salah satu nilai lebih dari media ini. Warna-warna yang dipilih dalam pembuatan media ini adalah warna yang memberikan kesan harmonis bagi peserta didik.

Bentuk media jam menyerupai benda di sekitar kita yaitu jam dinding, sehingga peserta didik tidak perlu susah untuk membayangkan benda abstrak lainnya untuk dapat memahami tentang sudut. Media Jam ini memiliki angka-angka yang dapat memudahkan peserta didik untuk menghitung ukuran sudut dengan

bantuan angka 1 hingga 12. Media jam memiliki ukuran sudut penuh yaitu 360^0, jika dibandingkan dengan busur derajat yang memiliki ukuran sudut hanya 180^0, media jam memiliki ukuran sudut yang lebih banyak dan lengkap. Selain itu pula, karena media jam terbuat dari bahan triplek maka media ini dapat bertahan dalam waktu yang lama, kuat, dan tidak mudah rusak. Untuk perawatannya media ini tidak memerlukan biaya yang mahal dan cara merawatnya cukup mudah dan tidak rumit yaitu dengan hanya membersihkannya menggunakan kain lap setiap satu minggu sekali agar media ini tidak kotor dan berdebu.[27]

Jadi, media jam sudut adalah media berbentuk bulat mirip jam yang terbuat dari triplek. Di atas triplek terpasang 2 jarum jam yang terbuat dari stik es krim. Media ini akan memudahkan peserta didik mengingat sudut antar angka dan memudahkan mereka membaca sudut jam.

Menentukan besar sudut pada jam adalah menentukan suatu besar sudut dengan alat ukur yang disebut dengan busur derajat. Sehingga peserta didik dapat mengetahui sudut yang dibentuk jarum jam ketika pukul jam tertentu. Dibutuhkan pemahaman yang baik dalam mengukur sudut. Akan tetapi, dalam pembelajaran menentukan sudut pada jam ini, peserta didik dituntut untuk bisa mengetahui besar sudut pada pukul jam tertentu tanpa menggunakan busur derajat.

[27] Izzatul Lailah Wijayanti dan Budiyon**.** *Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD Vol 03 No 02 Tahun 2015.

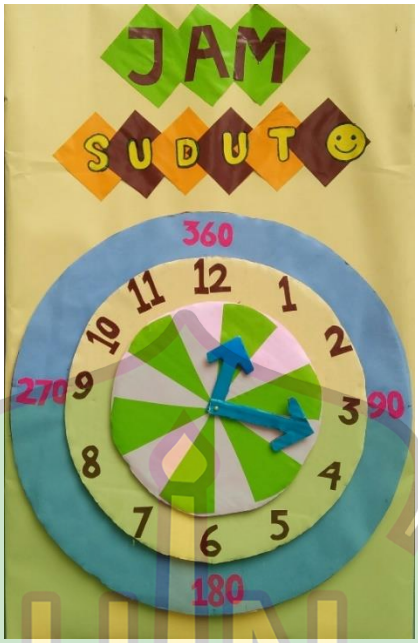

Gambar 2.1 Media Jam Sudut

C. Konsep Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[28]

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan dari suatu pendidikan salah satunya sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik baik

[28] Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia…*, h. 408 & 121.

ketika ia didalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan rumah atau keluarga.[29]

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Slameto menyatakan bahwa: "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[30] Selanjutnya Nana Sudjana mendefenisikan: "Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud itu berupa hasil belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk.[31]

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.[32]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[29] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 62.

[30] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

[31] Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 10.

[32]Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah "Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan".[33]

Lebih luas lagi Subrata mendefenisikan belajar adalah "(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkanya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja".[34] Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli bahwa hasil belajar adalah kemampuan seorang anak yang mengalami perubahan saat belajar.

Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

1. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.
2. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam driri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
3. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
4. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan

[33]Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

[34]Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), h. 249.

buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.

5. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
6. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tekhnik dan sebagainya.[35]

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.[36] Salah satu indikator atau tujuan tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimyati dan Mudjiono,[37] Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

[35]Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 39-40.

[36]M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* …, h. 82.

[37]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

dengan hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi atau pembelajaran yang telah disampaikan pada saat mengikuti proses belajar mengajar. Dari situ pendidik bisa melihat perubahan pencapaian peserta didik setelah melakukan pembelajaran.

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang terpaku pada perubahan tingkah laku, kognitif, afektif dan psikomotorik setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran atau kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:[38]

a. Faktor internal terdiri dari:
    1) Faktor internal terdiri dari:
        a) Faktor jasmaniah
        b) Faktor psikologis
    2) Faktor eksternal terdiri dari:
        a) Faktor keluarga
        b) Faktor sekolah

[38] Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*…, h. 3.

c) Faktor masyarakat

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:[39]

1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
   a) Aspek fisiologis
   b) Aspek psikologis
2) Faktor eksternal meliputi:
   a) Faktor lingkungan sosial
   b) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.[40]

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi.

[39]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 132.

[40] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*…, h. 144.

Hasil belajar siswa di madrasah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.[41]

Menurut Chalijah Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.[42]

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.[43]

1) Faktor internal siswa
   a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[41]Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 39.

[42]Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), h. 94.

[43]M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), h. 59-60.

b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor-faktor eksternal siswa

a) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

b) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor- faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

D. Materi Pengukuran Sudut

1. Pengertian sudut

Sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua sinar yang berpotongan.

Satuannya adalah derajat (^{o}), penulisannya menggunakan lambang sudut " < ". Contoh: < A = 30 dibaca sudut A adalah 30 derajat.[44]

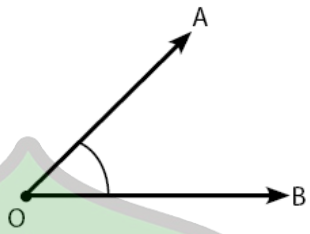

Gambar 2.2 Sudut

Sinar garis OA dan garis OB dinamakan kaki sudut, sedangkan titik pertemuan kaki-kaki sudut dinamakan titik sudut.

2. Jenis-jenis Sudut

a. Sudut Siku-siku

Sudut siku- siku yaitu suatu sudut yang memiliki besar 90^0. Gambar sudut yaitu:

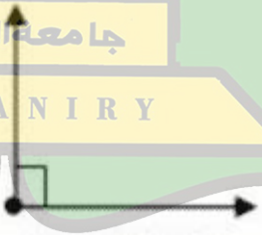

Gambar 2.3 Sudut siku-siku

b. Sudut Tumpul

[44]Nurhayati Rahayu, *Matematika Itu Gampang!*. (Jakarta: Trans Media, 2009), h. 179-180.

Sudut tumpul yaitu sudut yang memiliki besar lebih dari 90^0 dan kurang dari 180^0. Gambar sudut tumpul yaitu:

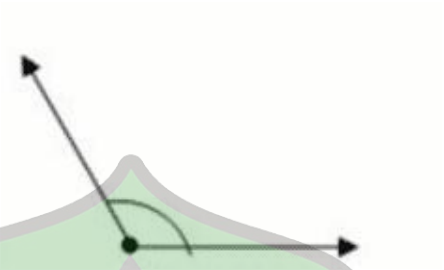

Gambar 2.4 Sudut Tumpul

c. Sudut Lancip

Sudut lancip yaitu sudut yang memiliki besar sudutnya lebih dari 0^0 dan kurang dari 90^0. Gambar sudut lancip yaitu:

Gambar 2.5 Sudut Lancip

3. Memberi Nama Sudut

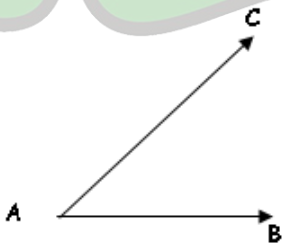

Gambar 2.6 Memberi Nama Sudut.

Sudut di atas dapat dinamakan sudut A, Sudut BAC, sudut CAB, atau sudut α. Sudut dilambangkan dengan < .

4. Cara Mengukur Sudut

Cara mengukur besar sudut dibedakan menjadi dua yaitu menggunakan sudut satuan dan busur derajat. Sudut satuan merupakan alat ukur tidak baku, sedangkan busur derajat merupakan alat ukur yang baku.[45]

a. Mengukur besar sudut dengan sudut satuan

Sudut satuan adalah suatu sudut yang digunakan untuk mengukur sudut yang lain. Contoh sudut satuan yaitu:

Gambar 2.7 Sudut satuan

b. Mengukur besar sudut dengan busur derajat.

Apabila mengukur besar sudut menggunakan alat ukur baku, maka menggunakan busur derajat. Besar sudut dituliskan dengan (derajat). Gambar busur derajat yaitu:

[45] Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. *Mari Belajar Matematika*…, h. 184.

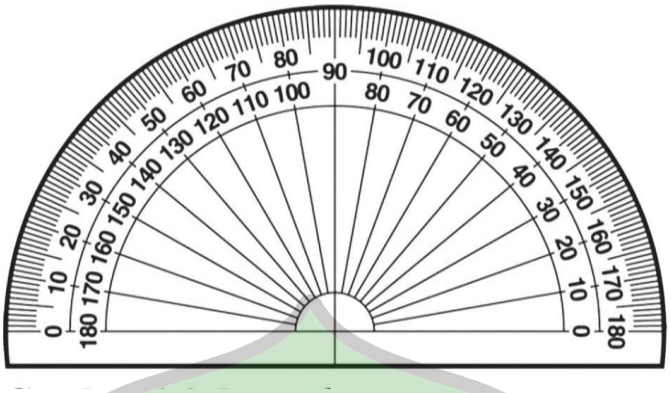

Gambar 2.8 Busur derajat

Cara mengukur sudut menggunakan busur derajat yaitu sebagai berikut:

1. Impitkan angka nol pada busur derajat dengan salah satu kaki sudut yang akan diukur.
2. Titik sudut berimpit dengan titik tengah busur derajat.
3. Perhatikan kaki sudut yang lain (yang bukan nol), kaki sudut itulah yang menunjukkan besar sudut.

Contoh pengukuran dengan menggunakan busur derajat yaitu:

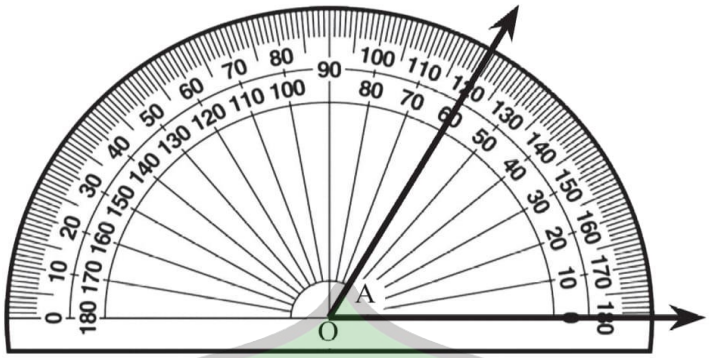

Gambar 2.9 Contoh pengukuran menggunakan busur derajat.

Besar <A = 60^0.[46]

Berdasarkan gambar sudut yang terukur di atas, maka dapat terlihat bahwa besar sudut yang diperoleh yaitu 60^0. Cara mengukur sudut tersebut yaitu busur derajat (nilai 0) diletakkan pada kaki sudut dan yang kaki sudut lainnya akan menunjukkan besar sudut yang diperoleh.

[46] Dewi Nuharini dan Sulis Priyanto. *Mari Belajar Matematika 4*…, h. 188-189.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan satu proses dimana melalui proses ini guru, dosen dan mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, meningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus deselenggarakan dalam konteks atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.[47] Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini masalah yang ada dapat dipecahkan dan diharapkan adanya perubahan atau perbaikan dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tahap-tahap praktis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami. Ada beberapa kegiatan pokok dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus

[47] M. Djunaikdi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN- Malang Prss, 2008), h. 29.

kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai tuntas.[48]

Adapun penelitian yang akan dilakukan meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, tahapan tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainnya. Adapun rancangan tindakan dapat dilihat pada gambar berikut ini

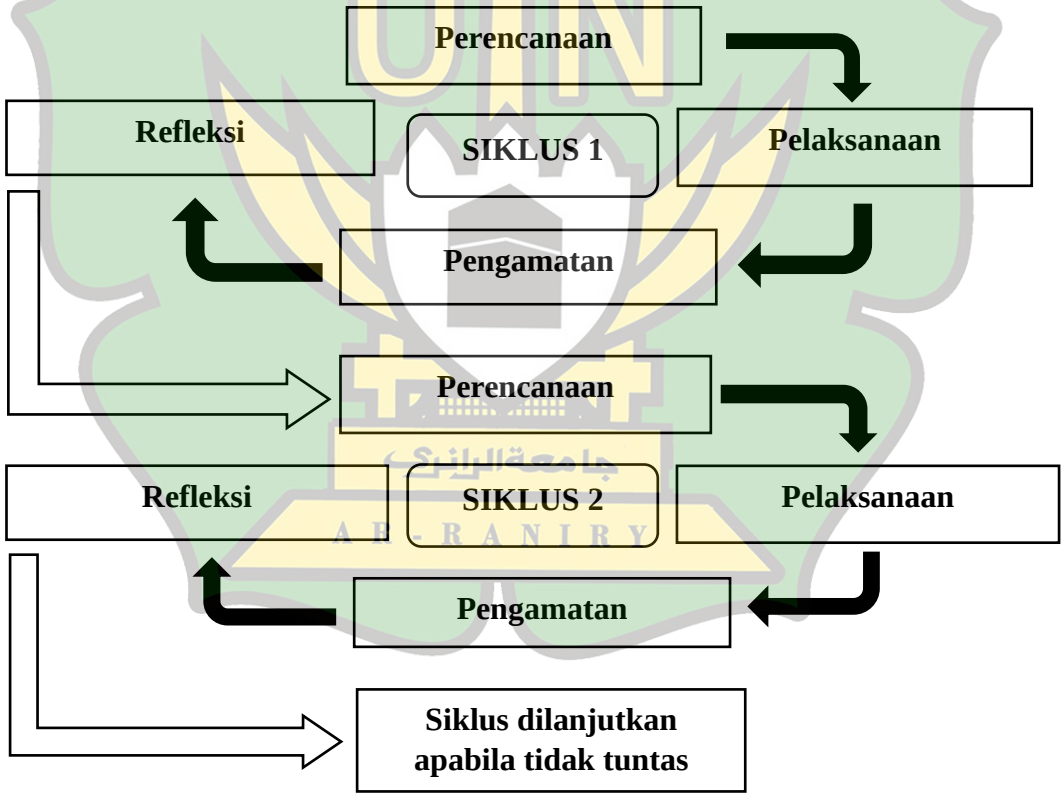

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 156.

Keterangan:

= Pelaksanaan tindakan

= Langkah-langkah pelaksanaan

= Alur/jalannya pelaksanaan

= Pengulangan siklus

Apabila pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II tidak berhasil maka dilanjutkan dengan siklus selanjutkan sampai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas yaitu:

1. **Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan di kelas pada saat pembelajaran matematika khususnya pada materi pengukuran sudut. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran terdapat suatu permasalahan, yaitu guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik, bosan, dan bermain dengan temannya saat belajar dan itu yang membuat peserta didik sebagian masih belum bisa mengukur dan menentukan besar sudut secara tepat. Semua itu dapat dilihat melalui pemahaman peserta didik yang belum begitu memahami dengan jelas mengenai ukuran sudut. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka peneliti dalam tahap ini membuat perencanaan yaitu:

a. Mengatur ruang kelas.

b. Menyusun perangkat pembelajaran RPP.

c. Menyiapkan media pembelajaran.

d. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

e. Menyusun instrument yang digunakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah untuk di beri izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah terseb sut dan menyerahkan surat penelitian dari kampus kepada pihak sekolah. Upaya peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan hasil pembelajaran. tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan secara sadar dan terkendali. Perencanaan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk upaya perubahan dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini berupa melakukan pengamatan yang akan dilakukan oleh guru yang bersangkutan terhadap peneliti. Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan pada saat proses tindakan dilaksanakan. Guru pengamat diharapkan menulis semua hal yang masih kurang pada saat melakukan tindakan oleh peneliti baik itu kritikan atau saran yang diberikan. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat guna untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan tahap untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan setelah pembelajaran

berakhir, pada tahap inilah peneliti serta pengamat melakukan evaluasi tentang hal apa-apa saja yang masih kurang pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga peneliti bisa memperbaiki pada saat pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Penelitian terdiri dari objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[49] Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III MIN 2 Aceh Jaya yang berjumlah 13 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran sudut menggunakan media jam sudut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Aceh jaya. Pada hari rabu tanggal 1 Oktober 2021 s/d tanggal 16 Oktober 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada jam 08.00 s/d jam 10.30.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 215.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[50] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[51] Pada proses pelaksanaan pengumpulan data maka observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi berperan serta yaitu terlibat langsung dengan aktivitas peserta didik yang sedang peneliti amati yaitu ikut serta dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru mengamati peneliti sebanyak 3 kali guna untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran menggunakan media jam sudut untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MIN 2 Aceh Jaya.

2. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur perilaku seseorang.[52] Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif yaitu tes yang disusun dalam bentuk

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*…, h. 308.

[51]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 203.

[52] Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 66.

pertanyaan terstruktur yang disusun sedemikian rupa dan telah disediakan alternatif jawabannya. Tes ini berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bentuk nilai atau skor. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan indikator setelah melihat peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap media yang telah digunakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut sebagai pedoman penghayatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.[53] Instrumen penelitian dikatakan baik apabila mampu menilai sesuatu yang dinilai seperti keadaan yang seharusnya. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik

   Lembar observasi yang digunakan peneliti adalah lembar observasi yang berupa check list beberapa item. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati dan mengetahui segala kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dan juga memperoleh data yang terkait dengan rumusan masalah dalam bentuk lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

[53] Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia, 2002)., h. 83-84.

2. Soal Tes

Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal, untuk menjawab soal tersebut yaitu berdasarkan materi yang sudah dijelaskan menggunakan media jam sudut. Soal tes yang telah dibuat oleh peneliti berupa essay yang berjumlah 3 soal. Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sedangkan Suprayogo mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial akademik dan ilmiah.[54] Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam RPP yang mana observer bisa melihat cara guru mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang digunakan. Tingkat kemampuan guru dikatakan efektif jika mendapat nilai rata-rata 70 dalam beberapa pertemuan atau berada pada kriteria baik atau sangat baik. Dalam menganalisis aktivitas guru yang telah diamati selama proses kegiatan belajar

[54]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.177.

mengajar menggunakan rumus presentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal[55]

Tabel 3.1: Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

No	Nilai Presentase	Kategori Penelitian
1	87, 50 – 100	Baik Sekali
2	75,00 - 87,49	Baik
3	50,00 - 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

2. Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik

Data tentang aktivitas peserta didik diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam RPP. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat proses dan perkembangan peserta didik yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media jam sudut. Dalam menganalisis aktivitas peserta didik yang telah diamati selama proses kegiatan

[55] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2000), h. 43.

belajar mengajar menggunakan rumus presentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal[56]

Tabel 3.2: Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik.

No	Nilai Presentase	Kategori Penelitian
1	87, 50 – 100	Baik Sekali
2	75,00 - 87,49	Baik
3	50,00 - 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

3. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar peserta dianalisis dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 2 Aceh Jaya untuk ketuntasan belajar individual 65, sedangkan ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal ≥75. Data yang digunakan untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah nilai yang diperoleh dari hasil soal tes yang diberikan. Rumus untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal adalah:

[56] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,…h. 43.

a) Rumus ketuntasan klasikal

$$KS = \frac{ST}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas[57]

Adapun kualifikasi presentase ketuntasan belajar peserta didik secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3: Presentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan.[58]

No	Nilai Presentase	Kategori Penelitian
1	90% – 100%	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	60% - 79%	Cukup Baik
4	40% - 59%	Tidak Baik
5	<40%	Sangat Tidak Baik

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar dari penelitian ini yaitu yang pertama apabila hasil observasi aktivitas guru dikatakan mampu menggunakan media jam sudut pada materi pengukuran sudut memperoleh skor persentase 75% dengan kategori baik, kedua hasil aktivitas peserta didik memperoleh skor presentase 75% dengan

[57] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 241.

[58] Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD, SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), h. 42.

kategori baik. Kemudian yang terakhir hasil belajar peserta didik memiliki ketuntasan belajar secara individu dan mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 65, sedangkan tuntas belajar secara klasikal jika di kelas tersebut nilai peserta didik mencapai ≥75% yang sudah tuntas belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Aceh Jaya. MIN 2 Aceh Jaya secara geografis terletak di Jln. Pante Kuyun Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. Desa Pante Kuyun merupakan salah satu desa dalam Kecamatan Setia Bakti. Desa Pante Kuyun merupakan salah satu desa terpencil di Kecamatan Setia Bakti

Desa Pante Kuyun dapat ditempuh dengan jarak ±15 km, dengan letak wilayah yang terpelosok karena tidak dilalui oleh jalan lingkar Kecamatan dan Kabupaten yang merupakan jalan utama yang menghubungkan antar wilayah dalam kecamatan Setia Bakti dan Kabupaten Aceh Jaya.

Adapun gambaran lain dari MIN 2 Aceh Jaya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Aceh Jaya

1) Nama Madrasah : MIN 2 Aceh Jaya
2) Nomor Statistik Madrasah : 111111140002
3) Nomor Pokok Sekolah Nasional: 60703421
4) Alamat Madrasah : Jln. Lageun Pante Kuyun
5) Desa/Kelurahan : Desa Pante Kuyun
6) Kecamatan : Setia Bakti
7) Kota/Kabupaten : Aceh Jaya
8) Provinsi : Aceh

جامعة الرانري
AR-RANIRY

9) Kode Pos : 23655

10) Alamat Email : minpantekuyun@yahoo.com

11) Status Madrasah : Negeri

12) Tahun Berdiri Madrasah : 1940

13) Akreditasi : B

b. Visi dan Misi MIN 2 Aceh Jaya

Visi : Mewujudkan sekolah yang berprestasi, dipercaya oleh masyarakat dan berakhlaqul karimah.

Misi : 1. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama islam

2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan

3. Mengembangkan pengetahuan dibidang bahasa, olah raga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

4. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.

c. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan

a) Keadaan Guru

Tabel 4.1. Data Pendidik dan Kependidikan MIN 2 Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021

No	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru PNS	1	4	5
2.	Tenaga Kontrak	1	3	4

3.	Tenaga Bakti	1	6	7
4.	TU	1	1	2
	Jumlah Total	**4**	**14**	**18**

Sumber: Dokumentasi TU MIN 2 Aceh Jaya (2021)

b) Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2. Data Peserta Didik MIN 2 Aceh Jaya Tahun Pelajaran 2021

No	Tingkat Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	10	3	13
2.	II	7	7	14
3.	III	7	6	13
4.	IV	10	9	19
5.	V	10	6	16
6.	VI	4	9	13
	Jumlah	**48**	**40**	**88**

Sumber: Dokumentasi TU MIN 2 Aceh Jaya (2021)

c) Sarana dan Prasarana Pengajaran

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana MIN 2 Aceh Jaya

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1
2.	Kantor Dewan Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Perpustakaan	1
5.	Toilet guru	1
6.	Toilet siswa perempuan	2
7.	Toilet siswa laki-laki	2
8.	Gudang	1
9.	Kantin	1

Sumber: Dokumentasi TU MIN 2 Aceh Jaya (2021)

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Aceh Jaya pada tanggal 01 s/d 16 Oktober 2019. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III, sedangkan jadwal penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Jadwal Penelitian di MIN 2 Aceh Jaya

NO	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Jum'at/01 Oktober 2021	08: 00-11:00	Observasi peserta didik kelas III
2	Senin/04 Oktober 2021	08:00-09:45	Pembelajaran Siklus I, menjelaskan tentang konsep sudut dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik
3	Rabu/06 Oktober 2021	08:00-09:45	Pembelajaran Siklus II, menjelaskan tentang jenis-jenis sudut menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik
4	Rabu/13 Oktober 2021	08:00-09:45	Pembelajaran Siklus III, menjelaskan tentang bagaimana mengukur sudut menggunakan media jam sudut untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik
5	Sabtu/16 Oktober	08:00-09:45	Mengumpul dokumentasi untuk kelengkapan data penelitian

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima hari, yaitu pada tanggal 01, 04, 06, 13 dan 16 Oktober 2021. Pada hari pertama peneliti melakukan observasi proses pembelajaran, dan pada hari kedua peneliti tidak langsung melakukan pembelajaran akan tetapi peneliti memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran kepada peserta didik, yaitu tentang pengukuran sudut. Jumlah peserta didik dalam kelas III ini adalah 13 orang. *Apersepsi* dilakukan pada tanggal 04, 06 dan 13 Oktober Juli 2019. *Apersepsi* ini diberikan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada silabus. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal test, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan media gambar sebagai media dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 04 Oktober peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu

kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP siklus I.

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar, mangabsen kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik, memotivasi peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok dan setiap anggota kelompok mendapatkan nomor kepala, kemudian guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama, dan setelah itu guru meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik dan meminta untuk menggambarkan posisi tangan peserta didik tersebut. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik semuanya ada yang tau berbentuk apa yang gambar yang telah digambar?, guru menggali pengetahuan awal pada pertanyaan yang diberikan dan guru menyempurnakan jawaban peserta didik serta menjelaskan materi tentang sudut. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Guru memanggil salah satu nomor kepala peserta didik untuk menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah disampaikan, kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan mengerjakannya, guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD, kemudian guru memanggil salah satu nomor kepala sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan LKPD dan kelompok lain

menanggapi, setelah itu guru membagikan soal test untuk melihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru. Kemudian guru menguatkan kembali kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru melakukan refleksi, Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik dan mengajak peserta didik bersama-sama membaca doa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Ada dua bentuk observasi yang dilakukan yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas peserta didik.

1. Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I berdasarkan pengamatan observer dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan menjelaskan konsep sudut pada Siklus I:

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Kegiatan Pendahuluan** Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserta didik duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik.	3	Baik
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi tanya jawab peserta didik tentang materi yang akan dipelajari	2	Cukup

4.	Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	2	Cukup
5.	**Kegiatan Inti** Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar	4	Baik Sekali
6.	Kemampuan guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera	3	Baik
7.	Kemampuan guru dan peserta didik dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.	3	Baik
8.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik, lalu guru meminta kepada peserta didik untuk menggambarkan bagaimana posisi tangan peserta didik yang memperagakan.	3	Baik
9.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3	Baik
10.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.	2	Cukup
11.	Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	2	Cukup
12.	Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas sesuai nomor yang dipanggil	3	Baik
13.	Kemampuan guru memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.	3	Baik
14.	**Penutup** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan.	2	Cukup
15.	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik.	4	Baik sekali

16.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.	2	Cukup
17.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	3	Baik
18.	Kemampuan mengalokasikan waktu	2	Cukup
19.	Suasana kelas (adanya interaksi antara peserta didik dan guru)	2	Cukup
Jumlah Nilai		**52**	
Nilai Presentase		**68,42%**	**Cukup**

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran konsep sudut pada siklus I mendapat skor presentase 68,42% dengan kategori cukup. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama kemampuan guru melakukan apersepsi tanya jawab dengan peserta didik, kedua kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, ketiga kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, keempat kemampuan guru membimbing peserta didik, kelima kemampuan guru menyimpulkan dan memberi penguatan kepada peserta didik, keenam kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik, ketujuh kemampuan guru dalam mengalokasikan waktu, kedelapan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik. Skor hasil presentase observasi aktivitas guru sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{52}{76} \; x \; 100\%$$

$$= 68, 42\%$$

2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Selain observasi terhadap guru, dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran siklus I. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dengan menjelaskan konsep sudut pada Siklus I:

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Pendahuluan** Peserta didik menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.	2	Cukup
2.	Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Peserta didik menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	2	Cukup
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dan tujuan dalam pembelajaran.	3	Baik
5.	**Kegiatan Inti** Peserta didik memperagakan hormat bendera.	2	Cukup
6.	Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya	2	Cukup
7.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	3	Baik
8.	Peserta didik bertanya tentang materi pengukuran sudut yang kurang dipahami	3	Baik
9.	Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius	3	Baik

AR-RANIRY

10.	Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas	3	Baik
11.	Peserta didik mengerjakan soal test yang diberikan oleh guru dengan serius	4	Baik sekali
12.	**Penutup** Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini	3	Baik
13.	Peserta didik menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini (refleksi)	3	Baik
14.	Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
15.	Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam guru	3	Baik
Jumlah Nilai		**42**	
Nilai Presentase		**70%**	**Cukup**

Hasil observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran konsep sudut pada siklus I mendapat skor presentase 70% dengan kategori cukup. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama peserta didik menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran, kedua peserta didik menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing- masing (Apersepsi), ketiga peserta didik memperagakan hormat bendera, keempat peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. Skor hasil presentase observasi aktivitas peserta didik sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{42}{60} \; x \; 100\%$$

$$= 70\%$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

d. Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran yang diikuti oleh 13 orang peserta didik. Skor hasil belajar peserta didik pada RPP I (siklus I) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 65
1.	AA	83	Tuntas
2.	KA	60	Tidak Tuntas
3.	KZ	17	Tidak Tuntas
4.	MD	10	Tidak Tuntas
5.	MH	83	Tuntas
6.	MJ	83	Tuntas
7.	MR	83	Tuntas
8.	MS	70	Tuntas
9.	NH	83	Tuntas
10.	NM	83	Tuntas
11.	NR	83	Tuntas
12.	PR	50	Tidak Tuntas
13.	ZH	50	Tidak Tuntas

$$KS = \frac{ST}{N}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{8}{13}\ x\ 100\%$$

= 62%

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa 8 peserta didik (62%) tuntas belajar pada materi pengukuran sudut, sedangkan 5 peserta didik (38%) lainnya yang secara individual masih dibawah KKM di sekolah tersebut. Peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 62% tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%, sehingga ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

e. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Kemampuan Guru	Guru kurang mampu melakukan apersepsi.	Guru melakukan apersepsi dengan peserta didik dengan cara bertanya dan menggali pengetahuan awal peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari.
		Guru kurang memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.	Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan

			pembelajaran terkait dengan materi yang akan dipelajari agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajarinya.
		Guru kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami
		Guru kurang membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	Guru membimbing peserta didik apa yang kurang dipahami dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD
		Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan	Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan agar peserta didik lebih paham dan ingat tentang materi yang sudah dipelajari.
		Guru kurang mengalokasikan waktu	Guru lebih memanfaatkan

		dan berinteraksi dengan peserta didik	waktu dengan baik dan lebih berinteraksi dengan peserta didik agar mereka senang dengan apa yang kita ajarkan.
2.	Kemampuan Peserta Didik	Ada sebagian peserta didik tidak menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran	Guru harus menegur peserta didik supaya mau menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.
		Ada sebagian peserta didik kurang mampu menjawab apersepsi menurut pengetahuannya.	Guru memberikan pertanyaan secara berulang-ulang atau memberikan apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan anak sehari-hari
		Ada sebagian peserta didik tidak memperagakan hormat bendera dan kurang mampu dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Guru harus menegur peserta didik supaya memperagakan hormat bendera dan mengajarkan lagu Indonesia Raya.
3.	Hasil Belajar Peserta Didik	Masih ada 5 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan karena peserta didik belum memahami dengan benar tentang konsep sudut.	Guru harus memberi pertanyaan kepada peserta didik dan memberi kesempatan kepada didik untuk bertanya apa yang kurang dipahami.

Terlihat dari tabel 4.8 di atas, hasil belajar peserta didik yang belum tuntas masih ada 5 orang (38%). Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu: pertama, kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan konsep sudut. Kedua, masih sulit bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.

Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I sudah menunjukkan belum adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 68,42% dalam kategori cukup. Hal disebabkan oleh kemampuan guru dalam melakukan apersepsi tanya jawab dengan peserta didik masih kurang, kedua kemampuan guru dalam memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik masih kurang, ketiga kemampuan guru masih kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, keempat kemampuan guru membimbing peserta didik serta kemampuan guru dalam menyimpulkan dan memberi penguatan kepada peserta didik juga masih sangat kurang, keenam kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik, ketujuh kemampuan guru dalam memanfaatkan waktu, serta ketidakmampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik masih sangat kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan media jam sudut dalam kategori cukup. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dari hasil aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus I, menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik belum mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh skor 70% dalam kategori cukup. Pada siklus I masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa mengemukakan pendapatnya sendiri, serta peserta didik belum bisa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing- masing (apersepsi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran melalui penggunaan media jam sudut pada materi pengukuran sudut berlangsung kurang baik dan tidak sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan hasil tes siklus I diketahui bahwa 8 peserta didik (62%) tuntas belajar pada materi pengukuran sudut, sedangkan 5 peserta didik (38%) lainnya yang secara individual masih dibawah KKM. Peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 62% tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%, sehingga ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus I belum berhasil.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II, media pembelajaran, lembar tes siklus II, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 06 Oktober 2021. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya siklus I.

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar, mangabsen kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik, memotivasi peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab dengan apa yang diketahui peserta didik tentang jenis-jenis sudut. Setelah peserta didik menjawab, guru menyempurnakan jawaban dari peserta didik. Kemudian guru menampilkan gambar jenis-jenis sudut untuk menggali pengetahuan peserta didik. Setelah itu guru menjelaskan tentang jenis-jenis sudut dan guru memberi balikan pada peserta didik tentang penjelasan materi jenis-jenis sudut yang telah guru jelaskan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok dan meminta

peserta didik untuk menyelesaikan LKPD, guru juga menjelaskan dan membimbing bagaimana prosedur penyelesaian LKPD. Kemudian guru meminta dan membimbing setiap kelompok mendemonstrasikan hasil percobaannya di depan kelas dan mempresentasikan hasil LKPD dari percobaan yang dilakukan. Dan kelompok lain mengamati serta memberi tanggapan. Setelah itu, guru memberikan soal test kepada peserta didik untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru. Kemudian guru menguatkan kembali kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru melakukan refleksi, Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik dan mengajak peserta didik bersama-sama membaca doa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan satu orang pengamat. Aktivitas guru dan aktivitas peserta didik diamati oleh guru wali kelas III yaitu Ibu Zuraidah, S.Pd.

1. Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi kemampuan guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan menjelaskan jenis-jenis sudut pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Pendahuluan** Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.	3	Baik
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserta didik duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	3	Baik
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya)	3	Baik
4.	Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	3	Baik
5.	**Kegiatan Inti** Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab dengan peserta didik	4	Baik sekali
6.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar	4	Baik sekali
7.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami	3	Baik
8.	Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar	3	Baik
9.	Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	3	Baik
10.	Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD	3	Baik
11.	Kemampuan guru memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.	4	Baik

AR-RANIRY

12.	**Penutup** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan.	3	Baik
13.	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik.	4	Baik sekali
14.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.	2	Cukup
15.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	3	Baik
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik
17.	Suasana kelas (adanya interaksi antara peserta didik dan guru)	3	Baik
Jumlah Nilai		**57**	
Nilai Presentase		**83,82%**	**Baik**

Hasil observasi pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran menjelaskan jenis-jenis sudut pada siklus II mendapat skor presentase 83,82% dengan kategori baik. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral. Kedua kemampuan guru dalam berbicara atau menjelaskan masih terlalu kaku. Skor hasil presentase observasi aktivitas guru sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{57}{68}\ x\ 100\%$$

$$= 83,\ 82\%$$

2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Selanjutnya, adapun hasil observasi kemampuan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dengan menjelaskan jenis-jenis sudut pada Siklus II:

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kriteria
1.	**Pendahuluan** Peserta didik menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.	3	Baik
2.	Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Peserta didik menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	3	Baik
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dan tujuan dalam pembelajaran.	3	Baik
5.	**Kegiatan Inti** Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	2	Cukup
6.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar	3	Baik
7.	Peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	3	Baik
8.	Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius	3	Baik
9.	Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas	3	Baik
10.	Peserta didik mengerjakan soal test yang diberikan oleh guru dengan serius	4	Baik sekali
11.	**Penutup**	3	Baik

	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini		
12.	Peserta didik menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini (refleksi)	4	Baik sekali
13.	Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
14.	Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam guru.	4	Baik sekali
Jumlah Nilai		**44**	
Nilai Presentase		**78,57%**	**Baik**

Hasil observasi pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran menjelaskan jenis-jenis sudut pada siklus II mendapat skor presentase 78,57% dengan kategori baik. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama peserta didik dalam menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing- masing. Kedua peserta didik masih malu dalam bertanya. Skor hasil presentase observasi aktivitas peserta didik sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{44}{56} \; x \; 100\%$$

$$= 78{,}57\%$$

d. Hasil tes siklus II

Skor hasil belajar peserta didik pada RPP II (siklus II) dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.11: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 65
1.	AA	83	Tuntas
2.	KA	76	Tuntas
3.	KZ	86	Tuntas
4.	MD	44	Tidak Tuntas
5.	MH	80	Tuntas
6.	MJ	100	Tuntas
7.	MR	100	Tuntas
8.	MS	83	Tuntas
9.	NH	83	Tuntas
10.	NM	83	Tuntas
11.	NR	83	Tuntas
12.	PR	75	Tuntas
13.	ZH	100	Tuntas

KS $= \frac{ST}{N}\ x\ 100\%$

$= \frac{12}{13}\ x\ 100\%$

= 92%

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.11 di atas diketahui bahwa 12 peserta didik (92%) tuntas belajar pada materi pengukuran sudut, sedangkan 1 peserta didik (8%) yang secara individual masih dibawah KKM di sekolah tersebut. Peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 92% tetapi sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

sehingga ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

e. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Kemampuan Guru	Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral.	Guru harus menyampaikan pesan moral yang bisa membuat peserta didik termotivasi untuk belajar.
		Guru masih kaku dalam berbicara atau mejelaskan sesuatu.	Guru harus lebih tegas dan lancar dalam menyampaikan materi atau menjelaskan sesuatu kepada peserta didik agar peserta didik lebih paham apa yang dijelaskan.
2.	Kemampuan Peserta Didik	Ada sebagian peserta didik kurang mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan.	Guru harus memberi pertanyaan yang lebih mudah terdahulu dan memberi

			pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.
		Peserta didik masih malu dalam bertanya.	Guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau bisa menanyakan secara individu kepada peserta didik apa yang kurang dipahami.
3.	Hasil Belajar Peserta Didik	Masih ada 1 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan karena peserta didik belum memahami dengan benar tentang jeis-jenis sudut.	Guru harus memberi pertanyaan kepada peserta didik dan memberi kesempatan kepada didik untuk bertanya apa yang kurang dipahami dan membimbing peserta didik.

Terlihat dari tabel 4.12 di atas, hasil belajar peserta didik yang belum tuntas masih ada 1 orang (8%). Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang hadapi yaitu: pertama, kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan jenis-jenis sudut. Kedua, masih sulit bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami.

Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus II yaitu 83,82% dalam kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan media jam sudut dalam kategori baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada

kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP II.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus II memperoleh nilai 78,57% dalam kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan walaupun masih ada peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran melalui penggunaan media jam sudut pada materi pengukuran sudut berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan hasil tes siklus II diketahui bahwa 12 peserta didik (92%) tuntas belajar pada materi pengukuran sudut, sedangkan 1 peserta didik (8%) yang secara individual masih dibawah KKM. Peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 92% tetapi sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%, sehingga ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

3. Siklus III

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, siklus III juga dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan siklus III, peneliti menyiapkan RPP siklus III berdasarkan hasil refleksi dan revisi dari siklus II. Peneliti juga menyiapkan media pembelajaran, lembar aktivitas guru, lembar aktivitas peserta didik dan soal tes.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Oktober 2021. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I dan II yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya siklus I dan II.

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar, mangabsen kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik, memotivasi peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab dengan apa yang diketahui peserta didik tentang jenis-jenis sudut. Setelah peserta didik menjawab, guru menyempurnakan jawaban dari peserta didik. Kemudian guru menampilkan media jam sudut untuk menggali pengetahuan peserta didik. Setelah itu guru menjelaskan tentang bagaimana cara mengukur sudut menggunakan satuan tidak baku (jam sudut) dan guru memberi balikan pada peserta didik tentang penjelasan materi yang telah guru jelaskan. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok dan meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD, guru juga menjelaskan dan membimbing bagaimana prosedur penyelesaian LKPD. Kemudian guru meminta dan membimbing setiap kelompok

جامعة الرانري
AR-RANIRY

mendemonstrasikan hasil percobaannya di depan kelas dan mempresentasikan hasil LKPD dari percobaan yang dilakukan. Dan kelompok lain mengamati serta memberi tanggapan. Setelah itu, guru memberikan soal test kepada peserta didik untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada tahap ini peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bimbingan guru. Kemudian guru menguatkan kembali kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru melakukan refleksi, Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik dan mengajak peserta didik bersama-sama membaca doa dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru siklus III dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Mengukur Sudut Menggunakan Media Jam Sudut pada Siklus III.

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	**Pendahuluan**	4	Baik Sekali

	Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.		
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserta didik duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	4	Baik Sekali
3.	Kemampuan guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya)	3	Baik
4.	Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	4	Baik Sekali
5.	**Kegiatan Inti** Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab dengan peserta didik	4	Baik Sekali
6.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar dan media jam sudut.	4	Baik Sekali
7.	Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami	3	Baik
8.	Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar	4	Baik Sekali
9.	Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD	4	Baik Sekali
10.	Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD	4	Baik Sekali
11.	Kemampuan guru memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.	4	Baik Sekali
12.	**Penutup** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan.	3	Baik
13.	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik.	4	Baik Sekali

14.	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.	4	Baik Sekali
15.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	4	Baik Sekali
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu	4	Baik Sekali
17.	Suasana kelas (adanya interaksi antara peserta didik dan guru)	4	Baik Sekali
Jumlah Nilai		**65**	
Nilai Presentase		**95,58%**	**Baik Sekali**

Hasil observasi pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran mengukur sudut menggunakan media jam sudut pada siklus III mendapat skor presentase 95,58% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan kategoi penilaian persentase 95,58% berada pada kategori baik sekali. Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mencapai hasil yang diharapkan dan dilakukan secara maksimal. Skor hasil presentase observasi aktivitas guru sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{65}{68} \; x \; 100\%$$

$$= 95, 58\%.$$

2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Selanjutnya, hasil observasi siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dengan Mengukur Sudut Menggunakan Media Jam Sudut pada Siklus III.

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kriteria
1.	**Pendahuluan** Peserta didik menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.	4	Baik Sekali
2.	Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru	4	Baik Sekali
3.	Peserta didik menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)	3	Baik
4.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dan tujuan dalam pembelajaran.	4	Baik Sekali
5.	**Kegiatan Inti** Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	4	Baik Sekali
6.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan satuan tidak baku (jam sudut).	4	Baik Sekali
7.	Peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami	4	Baik Sekali
8.	Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius	3	Baik
9.	Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas	3	Baik
10.	Peserta didik mengerjakan soal test yang diberikan oleh guru dengan serius	4	Baik Sekali
11.	**Penutup** Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini	4	Baik Sekali
12.	Peserta didik menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini (refleksi)	4	Baik Sekali
13.	Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
14.	Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam guru.	4	Baik Sekali

Jumlah Nilai	**52**	
Nilai Presentase	**92,85%**	**Baik Sekali**

Hasil observasi pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran mengukur sudut menggunakan media jam sudut pada siklus III mendapat skor presentase 92,85%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 92,85% berada pada kategori baik sekali. Skor hasil presentase observasi aktivitas guru sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{52}{56} \; x \; 100\%$$

$$= 92{,}85\%$$

d. Hasil Tes Peserta Didik

Skor hasil belajar peserta didik pada RPP III (siklus III) dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus III.

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 65
1.	AA	86	Tuntas
2.	KA	80	Tuntas
3.	KZ	100	Tuntas
4.	MD	86	Tuntas
5.	MH	86	Tuntas
6.	MJ	86	Tuntas
7.	MR	86	Tuntas

جامعة الرانري
AR-RANIRY

8.	MS	86	Tuntas
9.	NH	83	Tuntas
10.	NM	100	Tuntas
11.	NR	86	Tuntas
12.	PR	83	Tuntas
13.	ZH	100	Tuntas

Berdasarkan hasil tes siklus III pada tabel 4.15 di atas diketahui bahwa semua peserta didik tuntas belajar pada materi pengukuran sudut. Peserta didik yang tuntas belajar pada siklus III sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%, sehingga ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus III sudah berhasil.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik sudah tuntas dalam belajar. Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik semakin aktif dan nilainya menunjukkan peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus III khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali. Rata-rata ketuntasan belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 75%. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.16 : Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (P)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	8	12	13	62%	92%	100%
2.	Belum Tuntas	5	1	0	38%	8%	0%
	Jumlah	13	13	13	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang meningkat pada setiap siklus.

Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama tiga siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus III yaitu 95,58% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan media jam sudut dalam kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP III.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus III, menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus III mendapat skor 92,85% dalam kategori baik sekali, dikarenakan peserta didik sudah mulai aktif dan mulai bertanya terhadap materi yang kurang jelas dan belum dipahami serta mengemukakan pendapatnya sendiri. Oleh karena itu persentase observasi aktivitas peserta didik

pada siklus III telah mencapai 92,85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran melalui penggunaan media jam sudut pada materi pengukuran sudut berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan III siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas III terutama pembelajaran dengan menggunakan media jam sudut pada materi pengukuran sudut.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang pelu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Zuraidah, S.Pd (guru wali kelas di MIN 2 Aceh Jaya). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama tiga siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 68,42% dalam kategori cukup, pada siklus II yaitu 83,82% dalam kategori baik, dan pada siklus III yaitu 95,58% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan media jam sudut dalam kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam

melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II dan RPP III.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran yaitu tersedianya media pembelajaran yang menarik yakni media jam sudut. Media jam sudut adalah suatu media pembelajaran yang bisa diamati dan diperagakan langsung oleh guru maupun peserta didik. Dengan adanya media jam sudut peserta didik lebih semangat, aktif, tidak bermain dengan teman sebangkunya dan tidak bosan dalam belajar. Sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan juga lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media jam sudut.

Jam sudut putar merupakan sebuah media pembelajaran berupa tiruan jam yang menggunakan jarum jamnya sebagai media utama dalam pembelajaran. Dalam penggunaanya, jarum jam diputar sesuai yang diinginkan guru. Kedua jarum jam yang diputar akan membentuk sudut yang ingin diketahui besar sudut yang dihasilkan. Dengan memberikan perputaran kedua sudut yang berbeda-beda, maka peserta didik akan lebih mudah mengerti dan mampu menghitung sudut yang ditunjukkan oleh jarum jam.[59]

Media jam memiliki nilai–nilai lebih yaitu dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Kelebihan lain dari media jam yaitu dilihat dari penggunaannya dapat diterapkan dalam bentuk permainan agar suasana

[59] Novike Utami dan Purwanto. *Pengaruh Penggunaan Media Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. JPGSD Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015.

pembelajaran di kelas lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.[60]

2. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III, menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh skor 70% dalam kategori cukup, siklus II yaitu dengan skor 78,57% dalam kategori baik, dan siklus III mendapat skor 92,85% dalam kategori baik sekali. Pada siklus I masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa mengemukakan pendapatnya sendiri, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan walaupun masih ada peserta didik yang tidak tuntas belajar. Sedangkan pada siklus III aktivitas peserta didik mengalami peningkatan baik sekali, dikarenakan peserta didik sudah mulai aktif dan mulai bertanya terhadap materi yang kurang jelas dan belum dipahami serta mengemukakan pendapatnya sendiri. Oleh karena itu persentase observasi aktivitas peserta didik pada siklus III telah mencapai 92,85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran melalui penggunaan media jam sudut pada materi pengukuran sudut berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

[60] Izzatul Lailah Wijayanti dan Budiyon**.** *Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar.* JPGSD Vol 03 No 02 Tahun 2015.

Untuk melihat hasil belajar peserta didik pada materi pengukuran sudut melalui penggunaan media media jam sudut, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakukan di MIN 2 Aceh Jaya yaitu: secara individu 65 dan ≥ 75 peserta didik tuntas klasikal.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 65 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 75 sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I adalah 8 peserta didik tuntas (62%), sedangkan 5 peserta didik belum tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus II dan III yaitu pada siklus II 12 peserta didik tuntas (92%), sedangkan 1 orang yang tidak tuntas, dan pada siklus III semua peserta didik (100%) tuntas dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media jam sudut pada materi pengukuran sudut sangat baik untuk digunakan karena dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik untuk terus meningkat.

Sama halnya dengan penelitian lain dari Novike Utami dan Purwanto yang mana penggunaan media jam sudut pada materi pengukuran sudut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan menggunakan media jam sudut yakni 52, 81 dengan sesudahnya yakni 81,56. Dari hasil uji hipotesis yakni

t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% adalah 1,989 serta hasil t_{hitung} = 2,500. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 2,500 > 1,989. Dengan perhitungan ini membuktikan bahwa media jam sudut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sudut pada jam.[61]

[61] Novike Utami dan Purwanto. *Pengaruh Penggunaan Media Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. JPGSD Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan di kelas III MIN 2 Aceh Jaya dengan subjek penelitian 13 peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media jam sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya pada siklus I nilai rata-rata peserta didik secara individual yaitu 60 masih dibawah KKM dan secara klasikal juga belum tercapai, terjadi peningkatan pada siklus II dan III yaitu pada siklus II secara individual peserta didik rata-rata mendapat nilai diatas KKM yaitu 80 dan secara klasikal sudah tercapai hanya 1 peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar. Sedangkan pada siklus ke III semua peserta didik mencapai nilai di atas KKM baik itu secara individual maupun klasikal. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media jam sudut untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat digunakan di MIN 2 Aceh jaya karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I, II dan III menunjukkan bahwa pada siklus I belum ada peningkatan, dan pada siklus ke II dan III sudah adanya peningkatan. Hal ini disebabkan

karena guru memperbaiki kekurangan pada siklus I, II dan seterusnya, yang pertama guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan cara bertanya dan menggali pengetahuan awal peserta didik sesuai pengalaman dan materi yang akan dipelajari, kedua guru menyampaikan motivasi/tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar, ketiga guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang kurang dipahami, keempat guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan dan guru memberi penguatan agar peserta didik lebih paham dan ingat tentang materi yang sudah dipelajari, kelima guru memberikan pesan moral kepada peserta didik agar termotivasi untuk belajar, keenam guru lebih memanfaatkan waktu dengan baik dan lebih berinteraksi dengan peserta didik, ketujuh guru lebih tegas dalam penyampaian materi, sedangkan untuk kegiatan peserta didik yang pertama yaitu guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari dan guru lebih berinteraksi dengan peserta didik. Pada pelaksanaan siklus ke III mengalami peningkatan yang sangat baik hal ini disebabkan oleh guru memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum adanya peningkatan sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan dalam kategori baik dan pada siklus ke III terdapat peningkatan sangat baik. Oleh karena itu penggunaan media jam sudut untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik pada materi pengukuran sudut kelas III MIN 2 Aceh Jaya sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta maka penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan model, metode, serta media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. karena hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Media jam sudut adalah salah satu media alternatif yang dapat digunakan oleh guru pada materi pengukuran sudut upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, seperti media jam sudut agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media jam sudut diharapkan kepada guru agar mengelola waktu seefektif mungkin, karena saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media jam sudut banyak menyita waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anni, Catharina Tri. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Aqib, Zainal, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ghony, M. Djunaikdi. (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN- Malang Press.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia.

Hasan, Chalijah. (1994). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan.* Surabaya: Al-Ikhlas.

Heru Binangun dan Arif Rahman Hakim, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal JKPM*, Vol.01, No.02, 01 Jun 2016.

Izzatul Lailah Wijayanti dan Budiyon**.** *Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar.* JPGSD Vol 03 No 02 Tahun 2015.

Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Margono. (1997). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.

Muhammad Zaki, *Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Pokok Bahasan Statistik di MAN Darussalam*, Aceh Besar, Skripsi, (Banda Aceh, IAIN: 2007).

Novike Utami dan Purwanto. *Penggunaan Media Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. JPGSD Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015.

Nuharini, Dewi dan Sulis Priyanto. (2016). *Buku Guru Mari Belajar Matematika Untuk SD/MI Kelas IV*. Solo: Usaha Makmur.

Purwanto, M. Ngalim. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rahayu, Nurhayati. (2009). *Matematika Itu Gampang!*. Jakarta: Trans Media.

Sabri, M. Alisuf. (2010). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sadiman, Arief S. dkk. (2005). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Subrata, Sumadi Surya. (1995). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2001). *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana. (1989). *Teknologi Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru.

_____. (2002). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjono, Anas. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo.

_____. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet. 25. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4.

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Usman, Muhammad Uzer. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusmaini, "*Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Pengukuran Sudut Dengan Menggunakan Busur Derajat Untuk Siswa Kelas IV*", (UIN Ar-Raniry: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2020), h. v.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7279/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Zainal Abidin, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, S. Pd.I, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Novita Dewi
NIM	:	170209080
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 April 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-ranly.ac.id

Nomor : B-13920/Un.08/FTK.3/TL.00/09/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 2 Aceh Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NOVITA DEWI / 170209080**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penggunaan Media Jam Sudut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pengukuran Sudut kelas 3 MIN 2 Aceh Jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 September 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 16 November 2021

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 ACEH JAYA
Jln. Lageun-Pante Kuyun Desa Pante Kuyun Telp.085261940985 Kode Pos 23655 Email : minpantekuyun@yahoo.com
KECAMATAN SETIA BAKTI KABUPATEN ACEH JAYA
NSM : 111111140002 / NPSN : 60703421

SURAT KETERANGAN
Nomor : 060 /Mi.01.18.02/KP.02.2/10/2021

Sehubungan Dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry nomor B-13920/Un.08/FTK.3/TL.00/09/2021 tanggal 16 September 2021 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsin pada MIN 2 Aceh Jaya Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya, maka kami menerangkan bahwa :

Nama	: NOVITA DEWI
NIM	: 170209080
Prodi/Jurusan	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat	: Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Telah mengadakan penelitian Skripsi pada MIN 2 Aceh Jaya Kec. Setia Bakti Kab.Aceh Jaya pada Tanggal 01 s/d 16 Oktober 2021 dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan Studinya pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Berjudul : ***"Penggunaan Media Jam Sudut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pengukuran Sudut Kelas 3 MIN 2 Aceh Jaya"***

Demikian Surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pante Kuyun, 16 Oktober 2021
Kepala MIN 2 Aceh Jaya,

Zainal Abidin, S.Pd.SD
NIP. 196602042006041001

جامعة الرانري
AR-RANIRY
Dipindai dengan CamScanner

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	**: MIN 2 Aceh Jaya**
Mata pelajaran	**: MATEMATIKA**
Kelas/Semester	**: III/I**
Materi	**: Pengukuran Sudut**
Alokasi Waktu	**: 2x35 menit**

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.11 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku	3.11.1 Mengidentifikasi pengertian sudut. 3.11.2 Menerangkan bagian-bagian sudut

4.11 Mengidentifikasi jenis sudut, (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul) dan satuan pengukuran tidak baku.	4.11.1 Menyelesaikan soal tentang sudut. 4.11.2 Mempresentasikan jawaban dari hasil kerja kelompok di depan kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperagakan hormat bendera peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian sudut dengan benar.
2. Dengan menggambarkan bentuk sudut yang diperagakan peserta didik mampu menerangkan bagian-bagian sudut dengan benar.
3. Dengan memberikan contoh soal peserta didik mampu menyelesaikan soal tentang sudut serta mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Sudut

1. Pengertian Sudut

Sudut adalah suatu daerah yang dibentuk oleh dua buah sinar garis yang titik pangkalnya berimpit (bersekutu). Sudut juga memiliki beberapa bagian yang membentuk sudut.

Menurut Nuharini sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua sinar garis. Sudut dibentuk dari dua sinar garis yang berpotongan pada satu titik. Garis-garis yang membentuk sudut disebut kaki sudut.

2. Bagian-bagian Sudut

Dua garis lurus yang bertemu pada suatu titik akan membentuk sudut. Dua garis tersebut dinamakan kaki sudut. Titik pertemuan dua garis dinamakan titik sudut.

Bagian-bagian sudut antara lain sebagai berikut:

a. Kaki sudut, sinar garis yang membentuk suatu sudut.
b. Titik sudut, titik potong pangkal sinar dari kaki sudut.
c. Daerah sudut, daerah yang terbentuk antara dua kaki sudut.

E. Model Pembelajaran

Berikut pendekatan, metode, model yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas 3:

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan).
Model : Numbered Head Together (NHT)
Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal**	1. Guru memberi salam pada awal pembelajaran. 2. Guru meminta peserta didik untuk merapikan kursi dan meja. 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik 5. Guru melakukan apersepsi tanya jawab peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. “sebelumnya kita telah mempelajari tentang ruas garis, jika dua garis itu dihimpitkan maka akan membentuk apa ?”.	10 Menit

		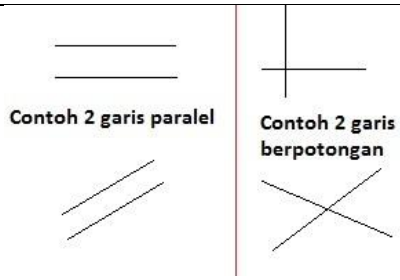 6. Guru memberikan motivasi. "jadi tujuan kita mempelajari sudut dalam kehidupan sehari- hari adalah agar kita tahu mengukur seberapa besar sudut yang kita perlukan dalam pembuatan kursi, tangga dan lain-lain. 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
2.	**Kegiatan Inti Numbered**	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 kelompok. Setiap siswa dalam kelompok setiap kelompok mendapat nomor.	
		2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera. 3. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Indonesia 4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik, lalu guru meminta kepada peserta didik untuk menggambarkan bagaimana posisi tangan peserta didik yang memperagakan. (**Mengamati**)	50 Menit

		5. Guru bertanya bentuk apa yang telah digambar oleh peserta didik?. (**Mengamati**) 6. Guru menjelaskan pengertian sudut serta bagian-bagian sudut berdasarkan gambar yang sudah di gambar oleh peserta didik. 7. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	
	Head	8. Guru memanggil salah satu nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan yang telah guru berikan. 9. Guru membagikan LKPD dan menyuruh peserta didik untuk menyelesaikan LKPD. (**Mengasosiasikan**)	
	Together	10. Guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil LKPD. (**Mengkomunikasikan**) 11. Guru meminta kelompok yang lain untuk menanggapi kelompok yang tampil. (**Menentukan**) 12. Guru memberikan soal test kepada peserta didik.	
3.	**Penutup**	13. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan penguatan dari guru. 14. Guru melakukan refleksi. 15. Guru menyampaikan pesn-pesan moral 16. Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan membaca doa. 17. Guru mengucapakan salam penutup.	10 menit

G. Media, Alat dan Bahan

1. Gambar Sudut
2. Kertas HVS
3. Spidol

H. Sumber Bahan Ajar

1. Buku Guru Kelas 3 (Praja Muda Karana: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. 186 hlm. Tema ; 8)
2. Buku Siswa Kelas 3 (Praja Muda Karana: buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. 226 hlm.Tema ; 8)
3. Sumber lainnya yang relevan.

I. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Penilaian sikap pada saat diskusi kelompok

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	a. Bekerjasama dengan kelompok. b. Kadang-kadang berkerjasama. c. Tidak berkerjasama	3 2 1
2.	Keberanian	a. Berani tampil didepan b. Kadang-kadang berani tampil didepan. c. Tidak berani tampil didepan.	3 2 1

b. Instrumen penilaian sikap

No	Nama peserta didik	Performan		Skor	Nilai
		Kerjasama	Keberanian		
1.					
2.					
3.					
4.					

5.					

2. Penilaian Pengetahuan
   a. Rubrik penilaian pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Mengidentifikasi pengertian sudut	Peserta didik sudah mampu mengidentifikasi pengertian sudut dengan sangat benar.	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian sudut dengan benar	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian sudut tetapi masih terdapat sedikit kesalahan	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi pengertian sudut dan perlu bimbingan
2.	Menerangkan bagian-bagian sudut	Peserta didik sudah mampu menerangkan bagian-bagian sudut dengan benar.	Peserta didik masih terdapat 1 kesalahan dalam menerangkan bagian-bagian sudut	Peserta didik masih terdapat 2 kesalahan dalam menerangkan bagian-bagian sudut	Peserta didik tidak mampu dalam menerangkan bagian-bagian sudut dan perlu bimbingan

   b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi pengertian sudut				Menerangkan bagian-bagian sudut			
		4	3	2	1	4	3	2	1

1.									
2.									
3.									
4.									

Keterangan:

1 = Perlu Bimbingan

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik penilaian keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Menyelesaikan soal tentang sudut	Peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal tentang sudut dengan benar.	Peserta didik mampu menyelesaikan 3 soal tentang sudut dengan benar.	Peserta didik mampu menyelesaikan 2 soal tentang sudut dengan benar.	Peserta didik tidak mampu menyelesaikan soal tentang sudut dengan benar dan perlu bimbingan
2.	Mempresentasikan jawaban dari hasil kerja kelompok di depan kelas.	Peserta didik sudah mampu mempresentasikan semua soal tentang sudut	Peserta didik masih terdapat 1 kesalahan dalam mempresentasikan soal tentang sudut	Peserta didik masih terdapat 2 kesalahan dalam mempresentasikan soal tentang sudut	Peserta didik tidak mampu dalam mempresentasikan soal tentang sudut dan perlu bimbingan

		dengan benar.			

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kerja Sama				Presentasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Penilaian = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ Maksimal}$ x 100

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Mengetahui :

Kepala Sekolah,	**Guru Kelas III**
Zainal Abidin, S.Pd.SD	ZURAIDAH. S.Pd.
NIP. 196602042006041001	**NIP.** .....

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) SIKLUS I

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca Basmallah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran kerja di bawah ini!
3. Pahamilah langkah-langkah yang ada pada LKPD dengan teliti!
4. Diskusikan dan jawablah soal tersebut!

Kelompok
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan pembelajaran:

1. Dengan memperagakan hormat bendera peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian sudut dengan benar.
2. Dengan menggambarkan bentuk sudut yang diperagakan peserta didik mampu menerangkan bagian-bagian sudut dengan benar.
3. Dengan memberikan contoh soal peserta didik mampu menyelesaikan soal tentang sudut serta mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas dengan baik.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Perhatikanlah gambar dan permasalahan di bawah ini!

Suatu hari Novi dan ibunya pergi ke masjid untuk menunaikan shalat dan memberi infaq untuk perbaikan kubah masjid dan yang lainnya. Kubah masjid yang dibangun berbentuk seperti gambar disamping, memiliki ruas-ruas yang bertemu dalam satu titik pusat, dan antara titik pusat saling bertemu dan membentuk sudut. Dapatkah kamu menyebutkan benda lain yang memiliki sudut? Apa yang dimaksud dengan sudut?

Jawab:

2. Untuk menjawab permasalahan di atas kamu perlu menjawab pertanyaan di bawah ini!

Perhatikan gambar disamping!

Nama Sudut : ……..
Titik Sudut : ……..

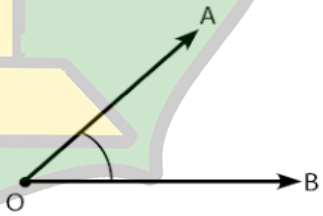

3. Berdasarkan soal yang ke 2, kamu perlu melengkapi tabel di bawah ini untuk menemukan hal yang baru!

SUDUT	KETERANGAN
	Nama Sudut : Titik Sudut : Kaki Sudut :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

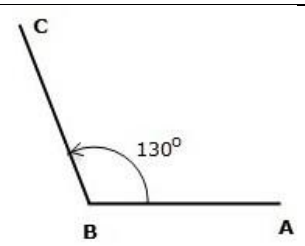	
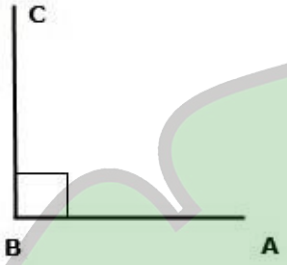	Nama Sudut : Titik Sudut : Kaki Sudut :
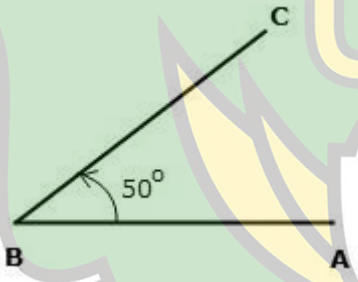	Nama Sudut : Titik Sudut : Kaki Sudut :

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SELAMAT MENGERJAKAN

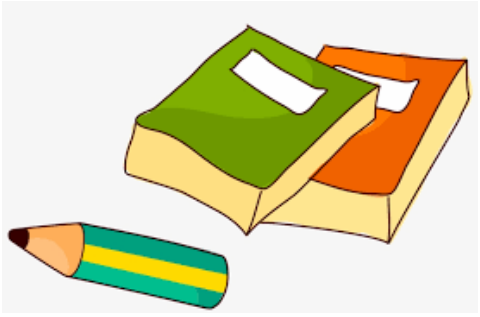

SOAL TEST SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

1. Apa yang dimaksud dengan sudut?
   Jawaban:

2. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian yang ada pada sudut?
   Jawaban:

3. Tentukan bagian-bagian sudut pada gambar sudut dibawah ini?

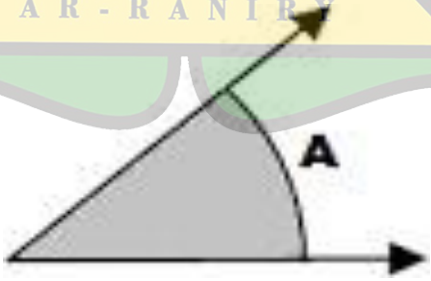

83

Lampiran 6

SOAL TEST SIKLUS I

NAMA : auna ayonda

KELAS : III tiga

1. Apa yang dimaksud dengan sudut?
   Jawaban: sudut adalah daerah yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan

2. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian yang ada pada sudut?
   Jawaban: 1 / titik sudut
   2 / kaki sudut
   3 / daerah sudut

3. Tentukan bagian-bagian sudut pada gambar sudut dibawah ini?

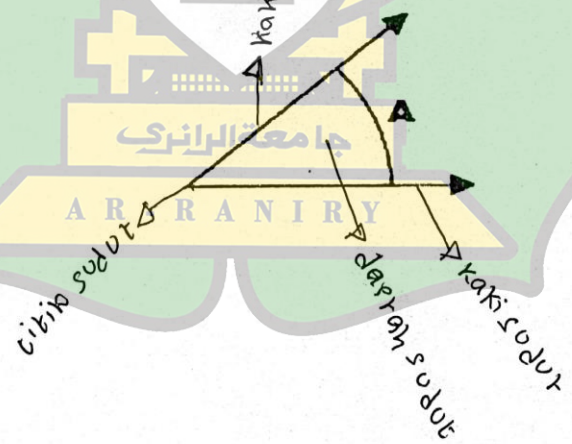

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS 1

TEMA : Proyek Mandiri Kurikulum
MATERI : Pengukuran Sudut
KELAS : III
HARI/TANGGAL : Senin, 04 Oktober 2021

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media jam sudut. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda silang (x) yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek yang diamati
A	**Pendahuluan** **a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.** 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan tegur sapa X 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo,a **b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserta didik duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik.** 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran peserta didik 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen peserta didik X 3. Guru mengabsen peserta didik dan mengkondisikan kelas pada sebagian peserta didik 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

	c. Kemampuan guru melakukan apersepsi tanya jawab peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. 1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari X 2. Kurang mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai dengam materi yang akan dipelajari 3. Mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai dengam materi yang akan dipelajari 4. Sangat mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari **d. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik** 1. Tidak mampu menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik X 2. Kurang mampu menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik 3. Mampu menyampaikan motivasi kepada peserta didik 4. Sangat mampu menyampaikan motivasi kepada peserta didik dengan baik
B	**Kegiatan Inti** **a. Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar** 1. Tidak mampu membentuk kelompok belajar peserta didik 2. Kurang mampu membentuk kelompok belajar peserta didik 3. Cukup mampu membentuk kelompok belajar peserta didik X 4. Sangat mampu membentuk kelompok belajar peserta didik. **b. Kemampuan guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera.** 1. Tidak mampu mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera 2. kurang mampu mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera X 3. Cukup mampu mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera. 4. Sangat mampu mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperagakan hormat bendera **c. Kemampuan guru dan peserta didik dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.** 1. Tidak mampu dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya. 2. Kurang mampu dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya X 3. Cukup mampu dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Sangat mampu dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya

Dipindai dengan CamScanner

	d. Guru meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik, lalu guru meminta kepada peserta didik untuk menggambarkan bagaimana posisi tangan peserta didik yang memperagakan. 1. Guru tidak meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik, dan tidak meminta kepada peserta didik untuk menggambarkan bagaimana posisi tangan peserta didik yang memperagakan. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik, tetapi tidak meminta kepada peserta didik untuk menggambarkan bagaimana posisi tangan peserta didik yang memperagakan. X 3. Guru meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik, dan meminta kepada peserta didik untuk menggambarkan bagaimana posisi tangan peserta didik yang memperagakan, tetapi hanya sebagian saja yang mengamati. 4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati posisi tangan salah satu peserta didik, dan meminta kepada peserta didik untuk menggambarkan bagaimana posisi tangan peserta didik yang memperagakan. **e. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.** 1. Tidak mampu menjelaskan materi pelajaran. 2. Kurang mampu menjelaskan materi pelajaran X 3. Cukup mampu menjelaskan materi pelajaran 4. Sangat mampu menjelaskan materi **f. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.** 1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya X 2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Cukup mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 4. Sangat mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. **g. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD** 1. Tidak mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD X 2. Kurang mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD

جامعة الرانري
AR-RANIRY
Dipindai dengan CamScanner

	3. Cukup mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 4. Sangat mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD **h. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil LKPD didepan kelas sesuai nomor yang dipanggil.** 1. Guru tidak meminta dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas 2. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi tidak membimbing peserta didik 3. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas tetapi hanya membimbing sebagian peserta didik saja 4. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas. **i. Kemampuan guru memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.** 1. Tidak mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual 2. Kurang mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual 3. Cukup mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual 4. Sangat mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual
C	**Penutup** **a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan.** 1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan tidak memberi penguatan 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan **b. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik.** 1. Guru tidak melakukan refleksi kepada peserta didik. 2. Guru hanya melakukan refleksi kepada sebagian peserta didik

Dipindai dengan CamScanner

	3. Sebagian guru melakukan refleksi kepada peserta didik dengan baik. 4. Guru mampu melakukan refleksi kepada peserta didik dengan sangat baik **c. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.** 1. Tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 2. Kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 3. Cukup mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 4. Sangat mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik **d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.** 1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam
D	**Kemampuan mengalokasikan waktu** 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Kurang mampu mengelola dan masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Cukup mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Sangat mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat
E	**Suasana kelas (adanya interaksi antara peserta didik dan guru)** 1. Peserta didik sama sekali tidak berinteraksi dengan guru di dalam kelas. 2. Sebagian peserta didik tidak berinteraksi dengan guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antara peserta didik dan guru 4. Semua peserta didik berinteraksi dengan guru dengan baik.
Jumlah Nilai	52
Nilai Presentase	68,42

جامعة الرانري
AR-RANIRY
CS Dipindai dengan CamScanner

C. SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya, 06 Oktober 2021
Observer

(ZURAIDAH, S.Pd)
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS 1

TEMA : Praja Muda Karana
MATERI : Pengukuran Sudut
KELAS : III
HARI/TANGGAL : Senin, 04 Oktober 2021

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media jam sudut. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan peserta didik dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda silang (x) yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek yang diamati
A	**Pendahuluan** **a. Peserta didik menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.** 1. Peserta didik tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar. X 2. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar tetapi tidak serius. 3. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar tetapi hanya sebagian yang serius 4. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar. **b. Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru** 1. Peserta didik tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen. 2. Peserta didik kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen.

Dipindai dengan CamScanner

	X Peserta didik menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen. 4. Peserta didik menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen. **c. Peserta didik menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masingmasing (Apersepsi)** 1. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan guru X Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan tepat **d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dan tujuan dalam pembelajaran.** 1. Peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius X Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Peserta didik mendengarkan seluruh penjelasan guru
B	**Kegiatan Inti** **a. Peserta didik memperagakan hormat bendera.** 1. Peserta didik tidak memperagakan hormat bendera X Peserta didik memperagakan hormat bendera tetapi tidak serius 3. Peserta didik memperagakan hormat bendera tetapi hanya sebagiannya saja 4. Peserta didik memperagakan hormat bendera dengan serius **b. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya** 1. Peserta didik tidak menyanyikan lagu Indonesia Raya X Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya tetapi tidak serius. 3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya tetapi hanya sebagiannya saja 4. Peserta didik tidak menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan serius. **c. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar** 1. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar. 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar tetapi tidak serius

جامعة الرانري
A - R - R A N I R Y
CS Dipindai dengan CamScanner

3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar tetapi hanya sebagian peserta didik saja
4. Peserta didik memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan media gambar.

d. Peserta didik bertanya tentang materi pengukuran sudut yang kurang dipahami

1. Peserta didik sama sekali tidak mengajukan pertanyaan
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari
3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari
4. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

e. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius

1. Peserta didik sama sekali tidak mengerjakan LKPD
2. Peserta didik mengerjakan LKPD tetapi tidak serius
3. Peserta didik mengerjakan LKPD tetapi masih kurang serius
4. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan serius

f. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas

1. Peserta didik tidak mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas
2. Peserta didik mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru
3. Peserta didik mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru
4. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru

g. Peserta didik mengerjakan soal test yang diberikan oleh guru dengan serius

1. Peserta didik sama sekali tidak mengerjakan soal test
2. Peserta didik mengerjakan soal test tetapi tidak serius
3. Peserta didik mengerjakan soal test tetapi masih kurang serius
4. Peserta didik mengerjakan soal test dengan serius

AR-RANIRY

Dipindai dengan CamScanner

C	**Penutup** **a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini** 1. Tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Kurang mampu menyimpulkan materi pelajaran 3. Cukup mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi 4. Mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi **b. Peserta didik menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini (refleksi)** 1. Peserta didik sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru 2. Peserta didik memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil 3. Peserta didik memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar 4. Seluruh peserta didik memberikan refleksi terhadap guru **c. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru** 1. Peserta didik sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 2. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 4. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius **d. Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam guru** 1. Peserta didik sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 2. Peserta didik membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 3. Peserta didik membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru 4. Peserta didik membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib
Jumlah	12
Nilai Presentase	70

Dipindai dengan CamScanner

C. SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya, 04 Oktober 2021
Observer

(...ZURAIDAH, S.Pd)
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah	**: MIN 2 Aceh Jaya**
Mata pelajaran	**: MATEMATIKA**
Kelas/Semester	**: III/I**
Materi	**: Pengukuran Sudut**
Alokasi Waktu	**: 2x35 menit**

J. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.11 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku	3.11.1 Mengidentifikasi Jenis-jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul)

4.11 Mengidentifikasi jenis sudut, (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul) dan satuan pengukuran tidak baku.	4.11.1 Memperagakan bentuk dari jenis-jenis sudut dengan menggunakan anggota tubuh (tangan). 4.11.2 Menyelesaikan soal tentang sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.

L. Tujuan Pembelajaran

4. Dengan mengamati gambar peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis sudut dengan benar.
5. Dengan memperagakan jenis-jenis sudut dengan anggota tubuh peserta didik mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan jenis-jenis sudut.

M. Materi Pembelajaran

Sudut

3. Jenis-jenis Sudut
   1. Sudut lancip ($0^0 - 89^0$)
      Sudut lancip adalah sudut yang memiliki besar kurang dari 90^0 atau antara 0^0 dan $90^{0.}$
   2. Sudut siku-siku (90^0)
      Sudut siku-siku adalah sudut yang memiliki besar 90^0 atau tepat $90^{0.}$
   3. Sudut tumpul ($90^0 - 179^0$)
      Sudut tumpul adalah sudut yang memiliki besar lebih dari 90^0 atau antara 90^0 dan $180^{0.}$

N. Model Pembelajaran

Berikut pendekatan, metode, model yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas 3:

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan).

Model : Demonstrasi

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, percobaan, demonstrasi dan presentasi

O. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** **Fase 1** Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	8. Guru memberi salam pada awal pembelajaran. 9. Guru meminta peserta didik untuk merapikan kursi dan meja. 10. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas 11. Guru mengecek kehadiran peserta didik 12. Guru melakukan apersepsi tanya jawab peserta didik tentang materi yang telah dipelajari (pengertian sudut dan bagian-bagiannya) 13. Guru memberikan motivasi. 14. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 Menit
	Kegiatan inti **Fase 2** Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	1. Guru melakukan tanya jawab dengan apa yang diketahui peserta didik tentang jenis-jenis sudut. Setelah peserta didik menjawab, guru menyempurnakan jawaban peserta didik tentang jenis-jenis sudut. **(Menanya)**	

		2. Guru menampilkan gambar jenis-jenis sudut dan peserta didik mengamati. **(Mengamati)** 3. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis sudut. 4. Guru memberi balikan pada peserta didik tentang penjelasan materi jenis-jenis sudut yang telah guru jelaskan.	
		5. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami. **(Menanya)** 6. Guru membagi peserta didik menjadi 3-4 kelompok. 7. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok dan meminta peserta didik untuk menyelesaikan LKPD. **(Mengasosiasikan)**	
	Fase 3 Membimbing pelatihan	8. Guru menjelaskan tentang prosedur menjawab LKPD dan melakukan percobaan serta membimbing peserta didik saat berdiskusi kelompok.	50 Menit
	Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	9. Guru meminta kepada setiap kelompok mendemonstrasikan hasil percobaannya di depan kelas dan mempresentasikan hasil LKPD dari percobaan yang dilakukan. Dan kelompok lain mengamati serta memberi tanggapan.	
	Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	10. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi dan menyimpulkan percobaan. 11. Guru memberikan soal test kepada peserta didik.	

3.	**Penutup**	12. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan penguatan dari guru. 13. Guru melakukan refleksi. 14. Guru menyampaikan pesn-pesan moral 15. Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan membaca doa. 16. Guru mengucapakan salam penutup.	10 enit

P. Media, Alat dan Bahan

4. Gambar Sudut
5. Kertas HVS
6. Spidol
7. Penggaris

Q. Sumber Bahan Ajar

4. Buku Guru Kelas 3 (Praja Muda Karana: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. 186 hlm. Tema ; 8)
5. Buku Siswa Kelas 3 (Praja Muda Karana: buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. 226 hlm.Tema ; 8)
6. Sumber lainnya yang relevan

R. Rubrik Penilaian

3. Penilaian Sikap
   c. Penilaian sikap pada saat diskusi kelompok

No	Aspek	Kriteria	Skor

3.	Kerjasama	d. Bekerjasama dengan kelompok. e. Kadang-kadang berkerjasama. f. Tidak berkerjasama	3 2 1
4.	Keberanian	d. Berani tampil didepan e. Kadang-kadang berani tampil didepan. f. Tidak berani tampil didepan.	3 2 1

d. Instrumen penilaian sikap

No	Nama peserta didik	Performan		Skor	Nilai
		Kerjasama	Keberanian		
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

4. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	**Aspek Penilaian**	**Skor Penilaian**			
		4	**3**	**2**	**1**
1.	Mengidentifikasi Jenis-jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul)	Peserta didik sudah mampu mengidentifikasi semua jenis sudut dengan	Peserta didik mampu mengidentifikasi 2 jenis sudut dengan benar	Peserta didik mampu mengidentifikasi 1 jenis sudut dengan benar	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi jenis-jenis sudut dan perlu bimbingan

		sangat benar.			

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	**Pengetahuan Yang Dinilai**			
		Mengidentifikasi Jenis-jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul)			
		4	3	2	1
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1 = Perlu Bimbingan
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

5. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik penilaian menentukan jenis-jenis sudut dan cara mengukur besar sudut.

No		**Skor Penilaian**

	Aspek Penilaian	4	3	2	1
1.	Memperagakan bentuk dari jenis-jenis sudut dengan menggunakan anggota tubuh (tangan).	Peserta didik sudah mampu memperagakan semua jenis-jenis sudut dengan benar.	Peserta didik mampu memperagakan 2 jenis sudut dengan benar.	Peserta didik mampu memperagakan 1 jenis sudut dengan benar.	Peserta didik tidak mampu memperagakan jenis-jenis sudut.
2.	Menyelesaikan soal tentang sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul	Peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal dari semua jenis-jenis sudut dengan benar.	Peserta didik masih terdapat 1 kesalahan dalam menyelesaikan soal dari semua jenis-jenis sudut	Peserta didik masih terdapat 2 kesalahan dalam menyelesaikan soal dari semua jenis-jenis sudut	Peserta didik tidak mampu menyelesaikan soal dari semua jenis-jenis sudut

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Memperagakan bentuk dari jenis-jenis sudut dengan menggunakan anggota tubuh (tangan).				Menyelesaikan soal tentang sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Keterangan:

1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Penilaian = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ Maksimal}$ x 100

Mengetahui :

Kepala Sekolah, **Guru Kelas III**

Zainal Abidin, S.Pd.SD
NIP. 196602042006041001

ZURAIDAH. S.Pd.
NIP. .....

جامعة الرانري
AR-RANIRY

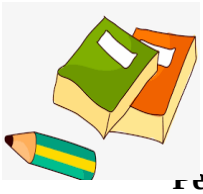

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) SIKLUS II

Petunjuk:

5. Awali dengan membaca Basmallah.
6. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran kerja di bawah ini!
7. Pahamilah langkah-langkah yang ada pada LKPD dengan teliti!
8. Diskusikan dan jawablah soal tersebut!

Kelompok
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan Pembelajaran

4. Dengan mengamati gambar peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis sudut dengan benar.
5. Dengan memperagakan jenis-jenis sudut dengan anggota tubuh peserta didik mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan jenis-jenis sudut.

Langkah I

4. Perhatikanlah gambar dibawah ini dengan seksama.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

(a) (b) (c)

(b) Tentukanlah jenis-jenis sudut yang diperagakan pada gambar diatas!

Jawaban:

Langkah 2

1. Peragakanlah apa yang ada pada gambar pada langkah pertama!
2. Tentukan jenis sudut serta ukuran dari sudut yang diperagakan

Langkah 3

1. Kerjakanlah soal dibawah ini!

Pertanyaan:

a. Sebutkan jenis-jenis sudut yang kamu ketahui, Serta apa perbedaannya?

Jawaban:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Gambarkanlah jenis-jenis sudut yang kamu ketahui?

Jawab:

Selamat Mengerjakan

SOAL TEST SIKLUS II

NAMA :
KELAS :

SOAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

5. Sebutkan jenis-jenis sudut yang kamu ketahui beserta ukurannya?

   Jawaban:

6. Gambarkanlah bentuk dari jenis-jenis sudut yang kamu ketahui?

   Jawaban:

7. Tentukan nama jenis sudut pada setiap jarum jam berikut ini!

   a. 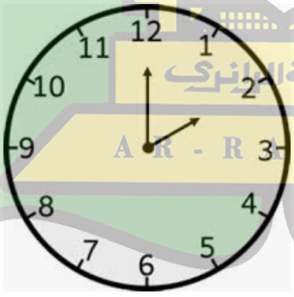

   Jawaban:

   b.

   Jawaban:

c.

Jawaban:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

83

Lampiran 11

SOAL TEST SIKLUS II

NAMA : aurza ayunda

KELAS : III tiga

SOAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan jenis-jenis sudut yang kamu ketahui beserta ukurannya?

   Jawaban: sudut siku-siku sudut lancip sudut tumpul

2. Gambarkanlah bentuk dari jenis-jenis sudut yang kamu ketahui?

   Jawaban:

3. Tentukan nama jenis sudut pada setiap jarum jam berikut ini!

   a.

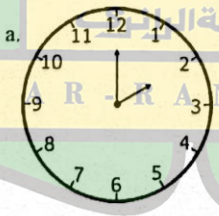

   Jawaban: lancip

Dipindai dengan CamScanner

b.

Jawaban: siku-siku

c.

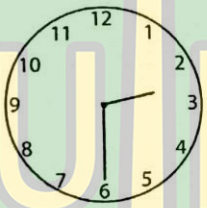

Jawaban: tampul

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

TEMA : Praja Muda Karana
MATERI : Pengukuran Sudut
KELAS : III
HARI/TANGGAL : Rabu, 06 Oktober 2021

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media jam sudut. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda silang (x) yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek yang diamati
A	**Pendahuluan** **a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.** 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja X Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan tegur sapa 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo,a **b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserta didik duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik.** 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran peserta didik 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen peserta didik X Guru mengabsen peserta didik dan mengkondisikan kelas pada sebagian peserta didik 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

	c. Kemampuan guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya) 1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik 2. Kurang mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik 3. Cukup mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik 4. Sangat mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik **d. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik** 1. Tidak mampu menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik 2. Kurang mampu menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik 3. Mampu menyampaikan motivasi kepada peserta didik 4. Sangat mampu menyampaikan motivasi kepada peserta didik dengan baik
B	**Kegiatan Inti** **a. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab dengan peserta didik** 1. Tidak mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik 2. Kurang mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik 3. Cukup mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik 4. Sangat mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik. **b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar** 1. Tidak mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar 2. Kurang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar 3. Cukup mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar 4. Sangat mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar **c. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami** 1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Cukup mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

Dipindai dengan CamScanner

4. Sangat mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

d. Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar

1. Tidak mampu membentuk kelompok belajar peserta didik
2. Kurang mampu membentuk kelompok belajar peserta didik
3. Cukup mampu membentuk kelompok belajar peserta didik
4. Sangat mampu membentuk kelompok belajar peserta didik.

e. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD

1. Tidak mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD
2. Kurang mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD
3. Cukup mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD
4. Sangat mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD

f. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD

1. Guru tidak meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD
2. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD tetapi tidak membimbing peserta didik
3. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD tetapi hanya membimbing sebagian peserta didik saja
4. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD.

g. Kemampuan guru memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.

1. Tidak mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual
2. Kurang mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual
3. Cukup mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual
4. Sangat mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.

Dipindai dengan CamScanner

C	**Penutup** **a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan.** 1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan tidak memberi penguatan 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan **b. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik.** 1. Guru tidak melakukan refleksi kepada peserta didik. 2. Guru hanya melakukan refleksi kepada sebagian peserta didik 3. Sebagian guru melakukan refleksi kepada peserta didik dengan baik. 4. Guru mampu melakukan refleksi kepada peserta didik dengan sangat baik **c. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.** 1. Tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 2. Kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 3. Cukup mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 4. Sangat mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik **d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.** 1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam
D	**Kemampuan mengalokasikan waktu** 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Kurang mampu mengelola dan masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Cukup mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Sangat mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat

Dipindai dengan CamScanner

E	**Suasana kelas (adanya interaksi antara peserta didik dan guru)** 1. Peserta didik sama sekali tidak berinteraksi dengan guru di dalam kelas. 2. Sebagian peserta didik tidak berinteraksi dengan guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antara peserta didik dan guru 4. Semua peserta didik berinteraksi dengan guru dengan baik.	
	Jumlah	57
	Nilai Presentase	85.

C. SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya 06. Oktober 2021
Observer

(..ZURAIDAH..S.Pd.)
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS II

TEMA : Praja Muda Karana
MATERI : Pengukuran Sudut
KELAS : III
HARI/TANGGAL : Rabu, 06 Oktober 2021

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media jam sudut. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan peserta didik dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda silang (x) yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek yang diamati
A	**Pendahuluan** **a. Peserta didik menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.** 1. Peserta didik tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar. 2. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar tetapi tidak serius. X Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar tetapi hanya sebagian yang serius 4. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar. **b. Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru** 1. Peserta didik tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen. 2. Peserta didik kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen.

CS Dipindai dengan CamScanner

	3. Peserta didik menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen. 4. Peserta didik menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen. **c. Peserta didik menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)** 1. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan guru 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan tepat **d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dan tujuan dalam pembelajaran.** 1. Peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja 4. Peserta didik mendengarkan seluruh penjelasan guru
B	**Kegiatan Inti** **a. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru** 1. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan guru 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan tepat **b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar** 1. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar. 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar tetapi tidak serius 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media gambar tetapi hanya sebagian peserta didik saja 4. Peserta didik memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan media gambar. **c. Peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami** 1. Peserta didik sama sekali tidak mengajukan pertanyaan 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari

Dipindai dengan CamScanner

	3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari 4. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. **d. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius** 1. Peserta didik sama sekali tidak mengerjakan LKPD 2. Peserta didik mengerjakan LKPD tetapi tidak serius 3. Peserta didik mengerjakan LKPD tetapi masih kurang serius 4. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan serius **e. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas** 1. Peserta didik tidak mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 2. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru 3. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru 4. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru **f. Peserta didik mengerjakan soal test yang diberikan oleh guru dengan serius** 1. Peserta didik sama sekali tidak mengerjakan soal test 2. Peserta didik mengerjakan soal test tetapi tidak serius 3. Peserta didik mengerjakan soal test tetapi masih kurang serius 4. Peserta didik mengerjakan soal test dengan serius
C	**Penutup** **a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini** 1. Tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Kurang mampu menyimpulkan materi pelajaran 3. Cukup mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi 4. Mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi

Dipindai dengan CamScanner

b. Peserta didik menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini (refleksi) 1. Peserta didik sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru 2. Peserta didik memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil 3. Peserta didik memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar X 4. Seluruh peserta didik memberikan refleksi terhadap guru	
c. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru 1. Peserta didik sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 2. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius X 3. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 4. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius	
d. Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam guru 1. Peserta didik sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 2. Peserta didik membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 3. Peserta didik membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru X 4. Peserta didik membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib	
Jumlah	44
Nilai Presentase	78

جامعة الرانري
AR-RANIRY
CS Dipindai dengan CamScanner

C. SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya, 06 Oktober 2021
Observer

(ZURAIDAH, S.Pd.)
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

86

Lampiran 16

SOAL TEST SIKLUS III

NAMA : aura ayonda
KELAS : III tiga

SOAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Gambarlah dan tentukanlah besar sudut lancip, sudut siku-siku dan tumpul dengan benar?

   Jawaban:

2. Buatlah garis tambahan pada masing-masing garis berikut agar terbentuk sebuah sudut?

   Jawaban:

   (a) (b) (c)

جامعة الرانري
AR-RANIRY
CS Dipindai dengan CamScanner

3. Tentukan sudut, beserta nama jenis sudut pada setiap jam berikut ini

   a. Jam 04. 30
   b. Jam 09. 00
   c. Jam 07. 10
   d. Jam 08. 20

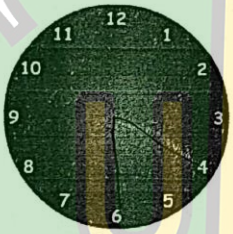

a. lancip

b. tumpul

c. lancip

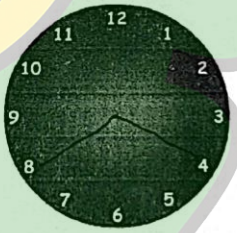

d. tumpul

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS III

TEMA : Profil Muda Karanan
MATERI : Pengukuran Sudut
KELAS : III
HARI/TANGGAL : Rabu, 13 Oktober 2021

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media jam sudut. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda silang (x) yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek yang diamati
A.	**Pendahuluan** **a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.** 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan tegur sapa X Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdo,a **b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserta didik duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik.** 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran peserta didik 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen peserta didik 3. Guru mengabsen peserta didik dan mengkondisikan kelas pada sebagian peserta didik X Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

	c. Kemampuan guru melakukan apersepsi (menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya) 1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik 2. Kurang mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik X Cukup mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik 4. Sangat mampu melakukan apersepsi kepada peserta didik **d. Kemampuan guru memberikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik** 1. Tidak mampu menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik 2. Kurang mampu menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik 3. Mampu menyampaikan motivasi kepada peserta didik X Sangat mampu menyampaikan motivasi kepada peserta didik dengan baik
B	**Kegiatan Inti** **a. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab dengan peserta didik** 1. Tidak mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik 2. Kurang mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik 3. Cukup mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik X Sangat mampu melakukan tanya jawab dengan peserta didik. **b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar dan media jam sudut.** 1. Tidak mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar dan media jam sudut 2. Kurang mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar dan media jam sudut 3. Cukup mampu menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar dan media jam sudut X Sangat mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar dan media jam sudut, **c. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.** 1. Tidak mampu sama sekali memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 2. Kurang mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya X Cukup mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

Dipindai dengan CamScanner

4. Sangat mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

d. Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar

1. Tidak mampu membentuk kelompok belajar peserta didik
2. Kurang mampu membentuk kelompok belajar peserta didik
3. Cukup mampu membentuk kelompok belajar peserta didik
4. Sangat mampu membentuk kelompok belajar peserta didik.

e. Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD

1. Tidak mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD
2. Kurang mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD
3. Cukup mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD
4. Sangat mampu membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD

f. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD

1. Guru tidak meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD
2. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD tetapi tidak membimbing peserta didik
3. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD tetapi hanya membimbing sebagian peserta didik saja
4. Guru meminta dan membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD.

g. Kemampuan guru memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.

1. Tidak mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual
2. Kurang mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual
3. Cukup mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual
4. Sangat mampu memberikan soal test kepada peserta didik secara individual.

Dipindai dengan CamScanner

C.	**Penutup** **a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberi penguatan.** 1. Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan tidak memberi penguatan 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang memberi penguatan 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru sedikit memberi penguatan 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan **b. Guru melakukan refleksi kepada peserta didik.** 1. Guru tidak melakukan refleksi kepada peserta didik. 2. Guru hanya melakukan refleksi kepada sebagian peserta didik 3. Sebagian guru melakukan refleksi kepada peserta didik dengan baik. 4. Guru mampu melakukan refleksi kepada peserta didik dengan sangat baik **c. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik.** 1. Tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 2. Kurang mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 3. Cukup mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik 4. Sangat mampu menyampaikan pesan moral kepada peserta didik **d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.** 1. Guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam 3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam
D.	**Kemampuan mengalokasikan waktu** 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Kurang mampu mengelola dan masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Cukup mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Sangat mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat

Dipindai dengan CamScanner

E.	**Suasana kelas (adanya interaksi antara peserta didik dan guru)** 1. Peserta didik sama sekali tidak berinteraksi dengan guru di dalam kelas. 2. Sebagian peserta didik tidak berinteraksi dengan guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin interaksi antara peserta didik dan guru X Semua peserta didik berinteraksi dengan guru dengan baik.	
	Jumlah	65
	Nilai Presentase	95%

C. SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya, 13 October 2021
Observer

(ZURAIDAH, S.Pd.)
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

SIKLUS III

TEMA : Praja Muda Karana
MATERI : Pengukuran Sudut
KELAS : III
HARI/TANGGAL : Rabu, 13 Oktober 2021

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media jam sudut. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan peserta didik dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berikan tanda silang (x) yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

No	Aspek yang diamati
A.	**Pendahuluan** **a. Peserta didik menjawab salam, tegur sapa dan berdoa pada awal pembelajaran.** 1. Peserta didik tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar. 2. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar tetapi tidak serius. 3. Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar tetapi hanya sebagian yang serius X Peserta didik menjawab salam dan membaca doa belajar. **b. Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru** 1. Peserta didik tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen. 2. Peserta didik kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen.

Dipindai dengan CamScanner

	3. Peserta didik menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen. X 4. Peserta didik menghiraukan perintah guru dan menjawab jika diabsen. **c. Peserta didik menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (Apersepsi)** 1. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan guru 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius X 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan tepat **d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dan tujuan dalam pembelajaran.** 1. Peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja X 4. Peserta didik mendengarkan seluruh penjelasan guru
B.	**Kegiatan Inti** **a. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru** 1. Peserta didik tidak menjawab pertanyaan guru 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat X 4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan tepat **b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan satuan tidak baku (jam sudut)** 1. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan satuan tidak baku (jam sudut). 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan satuan tidak baku (jam sudut) tetapi tidak serius 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan satuan tidak baku (jam sudut) tetapi hanya sebagian peserta didik saja X 4. Peserta didik memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan satuan tidak baku (jam sudut). **c. Peserta didik bertanya tentang materi yang kurang dipahami** 1. Peserta didik sama sekali tidak mengajukan pertanyaan 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari

Dipindai dengan CamScanner

	3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari X 4. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. **d. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan serius** 1. Peserta didik sama sekali tidak mengerjakan LKPD 2. Peserta didik mengerjakan LKPD tetapi tidak serius X 3. Peserta didik mengerjakan LKPD tetapi masih kurang serius 4. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan serius **e. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas** 1. Peserta didik tidak mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya di depan kelas 2. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru X 3. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru 4. Peserta didik mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas sesuai dengan arahan guru **f. Peserta didik mengerjakan soal test yang diberikan oleh guru dengan serius** 1. Peserta didik sama sekali tidak mengerjakan soal test 2. Peserta didik mengerjakan soal test tetapi tidak serius 3. Peserta didik mengerjakan soal test tetapi masih kurang serius X 4. Peserta didik mengerjakan soal test dengan serius
C.	**Penutup** **a. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini** 1. Tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Kurang mampu menyimpulkan materi pelajaran 3. Cukup mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi X 4. Mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi **b. Peserta didik menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini (refleksi)** 1. Peserta didik sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru 2. Peserta didik memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil

Dipindai dengan CamScanner

	3. Peserta didik memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar 4. Seluruh peserta didik memberikan refleksi terhadap guru **c. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru** 1. Peserta didik sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru 2. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius 3. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius 4. Peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dengan serius **d. Peserta didik membaca do'a penutup dan menjawab salam guru** 1. Peserta didik sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru 2. Peserta didik membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 3. Peserta didik membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru 4. Peserta didik membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa menjawab salam guru dengan tertib
Jumlah	92
Nilai Presentase	92

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dipindai dengan CamScanner

C. SARAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya, 13 oktober 2021
Observer

(...ZURAIDAH, S.Pd.)
NIP.

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-181/Un.08/PGMI/07/2021 Banda Aceh, 16 Agustus 2021
Lampiran :
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth:
Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
di-

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada bapak/Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Novita Dewi
NIM : 170209080
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

Ketua Prodi PGMI

Mawardi

جامعة الرانري
AR-RANIRY
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : Zilera Hayati, M.Pd.
Pekerjaan Validator : Dosen.

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

   Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓				✓		
2.		✓				✓				✓		
3.	✓				✓					✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

1. Sesuai dg indikator pembelajaran.
2. Siklus 1 – 3 (sdh ada fungsinya pada dr siklus) A.P. Sedangkan dr RPP & LKPD banyak di tahap 2 – 3.
3. Sesuai tahap indikator, RPP dan pelaksanaan
5. Saran: secara [illegible] [illegible] menggambarkan [illegible], [illegible] [illegible].

Banda Aceh, 14/9/..., 2021
Validator

(Zikra Hayati, M.Pd)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 20

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : Zilfera Hayati. M.pd
Pekerjaan Validator : Dosen.

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.

CS Dipindai dengan CamScanner

c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

   Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		✓			✓					✓		
2.	✓				✓					✓	✓	
3.	✓					✓					✓	

جامعة الرانري
AR-RANIRY
CS Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

1. [illegible]
2. LKPD [illegible]
3. Ada soal yg [illegible]

Banda Aceh, 14/09, 2021

Validator

(Zikra Hayati, M.Pd)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : Zikra Hayati, M.Pd.
Pekerjaan Validator : Dosen.

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

   Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓				✓		
2.		✓				✓				✓		
3.		✓				✓				✓		

جامعة الرانري
AR-RANIRY
CS Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 14/9/..., 2021

Validator

(Zika Hayati, M.Pd)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 22

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : Zikra Hayati . M.Pd .
Pekerjaan Validator : Dosen .

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
   c. Rekomendasi/kesimpulan.

Dipindai dengan CamScanner

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓				✓		
3.		✓				✓				✓		

Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 14/9/..., 2021

Validator

(Zikra Hayati, M.Pd)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 23

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : Zikra Hayati . M.Pd .
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
   c. Rekomendasi/kesimpulan.

Dipindai dengan CamScanner

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

   Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.			✓			✓				✓		
2.	✓					✓			✓			
3.	✓					✓			✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY
CS Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 14/7/..., 2021

Validator

(Zikra Hayati, M.Pd)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 24

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
   c. Rekomendasi/kesimpulan.

Dipindai dengan CamScanner

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.		✓				✓				✓		
2.		✓			✓					✓		
3.	✓				✓				✓			

UIN AR-RANIRY
جامعة الرانري
Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Seharusnya cermin, sinabrit ...... soal, PPP - ......, ... ter sistem ....

....

....

....

....

Banda Aceh, 14/09, 2021

Validator

(Zahra Hayati, M.Pd)

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : ISMAIDAR S.Pd.I
Pekerjaan Validator : Guru

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓			✓			
3.		✓								✓		

AR-RANIRY

Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 09-09-2021

Validator

(.....ISMAIDAR, S.Pd.I.....)

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : ISMAIDAR - Spd. I
Pekerjaan Validator : Guru

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dipindai dengan CamScanner

c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

   Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓					✓			✓			
2.	✓					✓			✓			
3.	✓					✓			✓			

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y
CS Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Alangkah kedua soal nomor 3 dibuat poin a dan b saja biar jelas.

Banda Aceh, 09-09-2021

Validator

(.....ISMAIDAR, S.Pd.I.)

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS III

Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Pengukuran Sudut
Kelas/Semester	: III/I
Penulis	: Novita Dewi
Nama Validator	: ISMAIDAR, S.Pd.I
Pekerjaan Validator	: Guru

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.

CS Dipindai dengan CamScanner

c. Rekomendasi/kesimpulan.

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

   Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.												

Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 09 - 08 - 2021
Validator

(ISMAIDAR, S.Pd.I.)

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : ISMAIDAR . S.pd.I
Pekerjaan Validator : Guru

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
   c. Rekomendasi/kesimpulan.

Dipindai dengan CamScanner

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY
CS Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 09-09-2021

Validator

(.....ISMAIDAR, S.Pd.I.)

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : ISMAIDAR, S.pd.I
Pekerjaan Validator : Guru.

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
   c. Rekomendasi/kesimpulan.

Dipindai dengan CamScanner

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY
Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 09 - 09 - 2021

Validator

(.....ISMAIDAR, S.Pd.I.....)

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengukuran Sudut
Kelas/Semester : III/I
Penulis : Novita Dewi
Nama Validator : ISMAIDAR . S.Pd. I
Pekerjaan Validator : Guru

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Jam Sudut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Kelas III MIN 2 Aceh Jaya".

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
   a. Validasi isi
      1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
      2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
      3) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      4) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
      2) Menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.
   c. Rekomendasi/kesimpulan.

Dipindai dengan CamScanner

2. Berilah tanda cek list (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa Dan Penulisan Soal	Rekomendasi/ Kesimpulan
V = Valid	SDF = sangat dapat dipahami	TR = dapat digunakan tanpa revisi
CV = Cukup Valid	DF = dapat dipahami	RK = dapat digunakan dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDF = kurang dapat dipahami	RB = dapat digunakan dengan revisi besar
TV = Tidak Valid	TDF = tidak dapat dipahami	PK = belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menuliskannya dikolom komentas yang tersedia dilembar validasi ini.

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi/ kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY
Dipindai dengan CamScanner

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 09 - 09 - 2021

Validator

(.....ISMAIDAR, S.Pd.I.....)

Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I

Guru membuka pelajaran

Guru menulis materi yang akan dipelajari

Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

Peserta Didik Memperagakan Hormat Bendera

Guru Membagikan LKPD

Guru menjelaskan tata cara pengisian LKPD

Guru Membimbing Peserta didik

Peserta Didik Mempresentasikan LKPD

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Guru Membagikan Soal Test

Guru dan Peserta Didik melakukan Refleksi

SIKLUS II

Guru mempersiapkan Pembelajaran II

Guru menjelaskan materi pembelajaran II

Guru memperagakan Jenis-jenis Sudut

Guru Membagikan LKPD II

Guru Membimbing Peserta Didik

Peserta Didik mendemonstrasikan jenis-jenis sudut

Guru memberikan soal test II

Guru dan peserta didik melakukan refleksi

SIKLUS III

Guru mempersiapkan pembelajaran III

Guru menjelaskan materi pembelajaran II

Guru membentuk kelompok

Guru menjelaskan cara pengisian LKPD III

Peserta didik mengambil butir soal

Peserta didik mendemonstrasikan media jam sudut

Guru membagikan soal test III

Guru dan peserta didik melakukan refleksi

جامعة الرانري
AR-RANIRY